

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA PENGARANG  
JAMBESARI DARUS SHOLAH BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

Anis Sulalah  
Nim : T20183016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2022**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA PENGARANG  
JAMBESARI DARUS SHOLAH BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**Anis Sulalah**  
**NIM. T20183016**

Disetujui Pembimbing



**Nuruddin M.Pd.I**  
**NIP. 197903042007101002**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA PENGARANG  
JAMBESARI DARUS SHOLAH BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 27 April 2022

**Tim Penguji**

Ketua Sidang



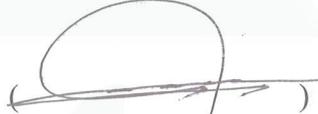
**Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.**  
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



**Dani Hermawan, M.Pd.**  
NIP. 198901292019031009

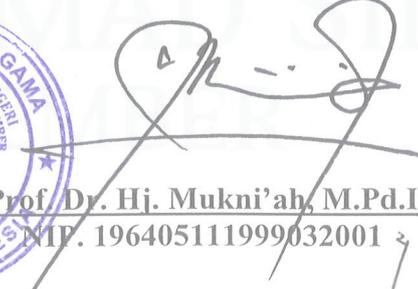
Anggota :

1. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I (  )

2. Nuruddin M.Pd.I (  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam surat artinya: wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang direncanakan untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah yang maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (yang direncanakan). Hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu ” (QS. As- Sajdah Ayat: 5).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* (Yogyakarta, Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 110

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan pada Allah SWT, yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir Ridho Allah SWT, saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyaallah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk :

1. Kedua orang tua tercinta Aba (Ghazali) dan Umma (Lailatus Syarifah) yang selama ini memberikan kasih sayang dan dukungan penuh untuk pendidikan saya hingga sampai saat ini dan untuk kedepannya. Terimakasih untuk segalanya yang telah diupayakan dan seluruh do'a yang selalu dipanjatkan tanpa hentinya hingga sampai pada titik ini dan saya mohon maaf untuk semua kesalahan. Semoga Aba dan Umma selalu dalam lingkungan Allah SWT.
2. Adik Saya Mohammad Ridho Walidain yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga tugas akhir ini dapat selesai.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Karna berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayahnya penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, do'a, didikan, dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan selama proses perkuliahan dilembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S. Pd. M. Pd Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

4. Nuruddin M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Seluruh dosen dan civitas akademik, terimakasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.
6. Salamet Molyono S.Pd selaku kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya hingga selesainya skripsi ini.
7. Segenap sahabat dan teman terutama Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam C1 angkatan 2018 seperjuangan yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi do'a dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusunan dalam penulisan skripsi ini penulis akui masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini. Untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 27 April 2022

Penulis

## ABSTRAK

**Anis Sulalah, 2022** : *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.*

**Kata Kunci** : Manajemen Strategi, Prestasi Belajar, Formulasi, Implementasi, Evaluasi

Prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi Belajar Merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu manajemen strategi harus dilaksanakan dengan baik dari Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi oleh kepala sekolah agar dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana formulasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus sholah? 2) Bagaimana Implementasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus sholah? 3) Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus sholah? Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan strategi yang berupa formulasi, implementasi dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus sholah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dari tahap kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Fomulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dilakukan dengan merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, serta juga melakukan identifikasi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman. 2) Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan mengannalisis pilihan strategi serta dilakukan pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 3) Evaluasi Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan analisis dan evaluasi kinerja dan juga pelaporan beserta seluruh pendidik untuk membahas terkait masalah serta kendala-kendala yang terjadi serta perkembangan peserta didik baik dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi agar lebih mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57

B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subyek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data .....	67
F. Keabsahan Data.....	68
G. Tahap-tahap Penelitian.....	69
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	71
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	76
C. Pembahasan Temuan.....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran.....	119
<b>DATAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Observasi Penelitian.....	61
Tabel 3.2	Wawancara.....	63
Tabel 3.3	Dokumentasi .....	66
Tabel 4.1	Data Peserta Didik Berprestasi MTs Darul Huda .....	75
Tabel 4.2	Temuan Penelitian.....	102



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Dokumentasi Rapat Perencanaan .....	81
Gambar 4.2	Dokumentasi Apel Pagi .....	87
Gambar 4.3	Dokumentasi Kegiatan Istigasah dan Manakib .....	90
Gambar 4.4	Dokumentasi Pemberian Hadiah dan Penghargaan .....	91
Gambar 4.5	Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an .....	94
Gambar 4.6	Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari .....	95
Gambar 4.7	Kegiatan Ekstrakurikuler Pelatihan Jurnalistik .....	96
Gambar 4.8	Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	97
Gambar 4.9	Dokumentasi Rapat Evaluasi .....	100



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
	Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	125
	Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	126
	Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	128
	Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	134
	Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian .....	135
	Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	136
	Lampiran 7 Denah MTs Darul Huda .....	137
	Lampiran 8 Struktur Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	138
	Lampiran 9 Data Peserta Didik .....	139
	Lampiran 10 Sarana Dan Prasarana Mts Darul Huda .....	140
	Lampiran 11 Dokumentasi .....	141
	Lampiran 12 Biodata Penulis .....	146



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>2</sup>

Sesuai dengan hal di atas jelas bahwa manusia itu memerlukan sebuah pendidikan, pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah manusia dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Maka dengan pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, karena pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup manusia, agama, dan khususnya bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain.<sup>3</sup>

Hal itu sejalan dengan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

---

<sup>2</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. (Tahun 2013), 24

<sup>3</sup> Taufiqurrahman, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, 2016), 15

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga dalam mewujudkan tujuan pendidikan diperlukannya manajemen strategi.

Menurut Wheelen dan Hunger Menyatakan, “*Strategic management is that set of managerial and action that determines the lon term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation*”. Manajemen strategik adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau formulasi strategi, implementasi dan evaluasi.<sup>5</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah As-Sajdah ayat 24 sebagai berikut :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِعَايَتِنَا  
يُوقِنُونَ

<sup>4</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2021 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.

<sup>5</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011) 51

Artinya : “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami” (QS. As-Sajdah Ayat: 24).<sup>6</sup>

Dari Ayat di atas kita dapat mengambil *ibroh*, bahwasannya Allah sudah mengatur seluruh alam jagat raya ini, dan ini merupakan tanda-tanda dan kekuasaan kebesaran Allah SWT.

Lembaga pendidikan baik itu formal, dan informal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya melalui praktik pendidikan, pada saat ini banyaknya lembaga pendidikan yang membutuhkan akan kepemimpinan strategis, banyaknya kekecewaan terhadap keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajerial yang tidak sesuai dengan keadaan dalam organisasi, serta timbulnya kekecewaan terhadap hasil yang sudah dicapai karena tidak sesuai dengan perencanaan dan tujuan dalam lembaga pendidikan.

Oleh karena itu manajemen strategi merupakan suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif, dan disertai dengan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen strategi ini juga suatu sistem yang digunakan sebagai satu kesatuan dalam memiliki beragam komponen saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu tinjauan umum tentang manajemen strategi dan lainnya serta bergerak secara

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al- Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2019), 417

serentak menuju arah yang sama pula.<sup>7</sup> Dengan adanya manajemen strategi yang di lakukan dengan formulasi, implementasi, Serta Evaluasi.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan yang didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.<sup>9</sup> Prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka

---

<sup>7</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015) ,6

<sup>8</sup> Fitriyana Mawarni, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Pembelajaran*, Volume 9, No 2, 2019,13

<sup>9</sup> Salmiati, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 19 Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2018), 38

meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan bahwasannya manajemen strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus sholah, terdapat formulasi strategi yang mana dalam formulasi ini ialah perumusan visi misi dan tujuan serta identifikasi analisis SWOT sedangkan dalam tahap Implementasi strategi ialah kepala madrasah melakukan analisis strategi dan juga tahap pelaksanaan dari beberapa program kegiatan yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan serta pada tahap evaluasi strategi mengidentifikasi masalah dan kendala apa saja yang terjadi mulai dari formulasi implementasi, hingga evaluasi serta dapat mengetahui perkembangan peserta didik. Oleh karnanya lebih memudahkan kepala madrasah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>11</sup>

Dari pernyataan tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Salamet Molyono S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda ialah :

Manajemen strategi ini sangat di butuhkan terutama dalam tahap perumusan tujuan, pelaksanaan, serta evaluasi. Karna dengan adanya tahap-tahap tersebut itu lebih memudahkan kepada pendidik untuk merumuskan apa saja strategi yang akan dilaksanakan dalam

---

<sup>10</sup> Linda Sari Rambe, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat" (Skripsi Universitas Islam Negeri Medan, 2018).

<sup>11</sup> Observasi di MTs Darul Huda , 01 Maret 2022

meningkatkan prestasi belajar siswa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat dipastikan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso sangat memerlukan manajemen strategi untuk memperbaiki sistem, strategi, metode, dan seluruh aktifitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dari hasil penelitian di madrasah tersebut peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi di antaranya beberapa faktor yang mendasar seperti siswa, pendidik, lingkungan, adanya kurang sarana prasarana, metode, alat.

Berdasarkan pemaparan di atas serta dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso?

---

<sup>12</sup> Salamet Molyono, di Wawancarai Penulis, MTs Darul Huda, 01 Maret 2022

2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kepala madrasah strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
3. Mendeskripsikan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara

keseluruhan.<sup>13</sup> Oleh karena itu manfaat penelitian harus realistis maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mendalami kajian keilmuan mengenai Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar yang digunakan untuk menjadi bahan kajian peneliti selanjutnya. Terutama yang meneliti dalam bidang yang sama yaitu Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar di Lembaga Pendidikan.

2. Manfaat Praktis Penelitian ini mempunyai manfaat praktik bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolok ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan peneliti selanjutnya. Serta memberi wawasan dan kajian mendalam tentang Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.

b. Bagi Lembaga

1) Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi serta inisiatif baru dalam mewujudkan tentang Manajemen

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 91

Straegi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah, utamanya dalam aspek meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan yang baru serta positif sehingga dapat menambah *literature* keislaman tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.

### b. Bagi masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama dalam hal tentang Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalah pahaman dalam memahami makna istilah yang ada.<sup>14</sup> Definisi istilah ini adalah suatu bentuk kerangka pembahasan yang akan mengarah dan akan dihubungkan dengan masalah-masalah yang ada korelasi dengan yang akan diteliti nantinya.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, 45

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Strategi Kepala Madrasah

Manajemen Strategi adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategic sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan- keputusan strategi antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.

#### 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal.

Jadi judul penelitian manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah adalah penelitian yang mengkaji tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, Dengan adanya manajemen strategi tersebut yang berupa formulasi, implementasi, dan evaluasi. Lembaga mampu mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini akan menunjang lembaga pendidikan dan mencapai tujuan lembaga pendidikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>15</sup> Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.

Bab dua kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh originalitas penelitian maka di bab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks.

Bab tiga metode penelitian yang berisi metode yang akan dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*,91

Bab empat hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan masalah. Dari bab ini rumusan masalah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima penutup yang berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari pengulangan dan persamaan fokus yang telah diteliti. Dengan demikian akan diketahui sisi perbedaan antara penelitian kita dengan penelitian yang terdahulu sehingga akan menciptakan kebaruan atau orisinalitas.<sup>16</sup>

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Difta Meylinda Wandista dengan judul “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN5 Surabaya”<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan : Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya yaitu; melibatkan dan memaksimalkan stakeholder, orang tua dan siswa, melakukan pengawalan, membuat target pencapaian prestasi setiap tahun

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, 39

<sup>17</sup> Difta Meylinda wandista dengan judul, “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN5 Surabaya” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020)

dan memberikan reward, dan yang terakhir yaitu memberikan dukungan kepada siswa secara langsung.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada sekolah menengah atas, sedangkan persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait formulasi, implementasi, dan evaluasi dan juga sama-sama meneliti terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri dengan judul “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam”<sup>18</sup>

Hasil dari penelitian ini ialah : Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam tergolong tipe kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah selalu mengadakan musyawarah kepada seluruh dewan guru, staf dan tata usaha dalam menetapkan setiap keputusan yang akan diambil. Kepemimpinan kepala sekolah cukup bijaksana dan bertanggung jawab yaitu bijaksana dalam hal memberikan keputusan kemudian menyelesaikan sebuah masalah dan bertanggung jawab dalam kepemimpinannya.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu lebih berfokus kepada tipe-tipe pemimpin serta kendala yang dapat menyebabkan prestasi belajar menurun, sedangkan

---

<sup>18</sup> Syamsul bahri, “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Sma Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam”(Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020)

penelitian ini meneliti tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kelas unggulan, sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suyitno dengan judul “ Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Fakfak ”<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini ialah : Terkait pengelolaan peningkatan prestasi belajar siswa, serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan prestasi belajar siswa serta strategi kepala sekolah telah menanamkan sikap disiplin dan juga memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatmah dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung ”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suyitno, “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Fakfak”, *Jurnal Konstruktivisme*, Vol. 9, No. 41, 2017

<sup>20</sup> Laila fatmah, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018)

Hasil dari penelitian ini adalah : Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan di Yayasan SMP Al-Hidayah. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mempunyai prioritas utama dalam proses belajar mengajar anak didiknya.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah dalam penelitian meneliti di Sekolah menengah pertama, sedangkan persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Difta Meylinda wandista dengan judul Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN5 Surabaya 2020	Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya yaitu; melibatkan dan memaksimalkan stakeholder, orang tua dan siswa, melakukan pengawalan, membuat target pencapaian prestasi setiap tahun dan memberikan reward, dan yang terakhir yaitu memberikan dukungan kepada siswa secara langsung	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada sekolah menengah atas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama meneliti terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar</li> <li>b. Sama-sama menggunakan tahap formulasi, implementasi dan evaluasi</li> <li>c. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul>
2	Syamsul bahri dengan judul Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Sma Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam 2020	Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam tergolong tipe kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah selalu mengadakan musyawarah kepada seluruh dewan guru, staf dan tata usaha dalam menetapkan	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu lebih berfokus kepada tipe-tipe pemimpin serta kendala yang dapat menyebabkan prestasi belajar menurun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama membahas terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.</li> <li>b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul>

No	Nama Peneliti, Tahun, dan judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
		setiap keputusan yang akan diambil		
3	Suyitno dengan judul Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Fakfak 2017	Pengelolaan peningkatan prestasi belajar siswa, serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan prestasi belajar siswa serta strategi kepala sekolah telah menanamkan sikap disiplin dan juga memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan belajar siswa.	a. Sama-sama membahas terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
4	Laila fatmah dengan judul Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung 2018	Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah dalam penelitian meneliti di Sekolah menengah pertama.	a. Sama-sama membahas terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Strategi

#### a. Pengertian Manajemen Strategi

Dalam mengembangkan sekolah agar menjadi berkualitas, dibutuhkan berbagai macam strategi. Merencanakan, merumuskan, mengatur, dan menentukan strategi harus didasarkan pada pengkajian yang matang mengenai kondisi objektif suatu lembaga pendidikan. Merumuskan rencana dengan baik sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki merupakan suatu keharusan agar apa yang ingin dilaksanakan dapat dicapai dengan baik.<sup>21</sup>

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri. Menurut Winardi manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan manusia serta sumber-sumber lain.<sup>22</sup>

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan

---

<sup>21</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)* (Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2018), 77.

<sup>22</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makasar : Media Pustaka, 2020), 1

dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>23</sup> Dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah, strategi tentunya dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah.

Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi, namun strategi bukanlah hanya suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi seluruh aspek penting dalam organisasi, strategi itu terpadu dari seluruh bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh sebab itu, penentuan strategi memerlukan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.<sup>24</sup>

Jadi, walaupun terdapat strategi yang bagus namun tidak dilakukan kerjasama antar seluruh anggota organisasi, maka strategi tersebut akan sia-sia dan tidak akan mampu menjadi alat untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien.

Dari berbagai macam definisi mengenai strategi, dapat diambil pengertian bahwa strategi merupakan cara, langkah, dan upaya dalam mencapai tujuan dalam organisasi. Dalam lembaga pendidikan,

---

<sup>23</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis*, 2

<sup>24</sup> Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan 2017), 7

khususnya di sekolah, strategi merupakan cara, langkah dan upaya dalam mewujudkan tujuan dari sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga dan membutuhkan kerjasama dari seluruh stakeholder dalam implementasinya.

Strategi mampu membantu kepala sekolah dalam menjalankan amanahnya sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan untuk terus berupaya dalam perbaikan mutu sekolah karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya diakhirat kelak oleh Allah SWT atas apa yang dipimpinya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 134 yang berbunyi:

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا  
تَسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Itu adalah umat yang lalu, baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>25</sup>

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman dalam lembaga pendidikan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat , 134

<sup>26</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 4

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk mencapai tujuan. yang juga berkelanjutan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi strategic yang menyeluruh baik dalam jangnan pendek maupun jangka panjang.

#### **b. Manfaat Dan Tujuan Manajemen Strategi**

Manajemen strategi memungkinkan suatu organisasi untuk produktif dalam membentuk masa depan dan tujuan yang diinginkan. Adapun manfaat manajemen strategi yang dapat dipetik adalah Manajemen strategi dapat mengurangi ketidakpastian dan kekomplekan dalam menyusun formulasi sebagai fungsi manajemen, dan dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan semua sumber daya yang secara nyata dimiliki melalui proses yang terintegrasi dengan fungsi manajemen yang lainnya dan dapat dinilai hasilnya berdasarkan tujuan organisasi.<sup>27</sup>

Secara terinci manfaat manajemen strategi bagi organisasi pendidikan antara lain ialah :

- 1) Manajemen strategi diimplementasikan dengan memilih dan menetapkan strategi sebagai pendekatan yang logis, rasional dan sistematis, yang menjadi acuan untuk mempermudah perumusan

---

<sup>27</sup> Efri Novianto, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019), 17

dan pelaksanaan program kerja. Strategi yang dipilih dan disepakati dapat memperkecil dan bahkan meniadakan perbedaan dan pertentangan pendapat dalam mewujudkan keunggulan yang terarah pada pencapaian tujuan strategi.

- 2) Manajemen strategi dapat berfungsi sebagai sarana dalam mengkomunikasikan gagasan, kreativitas, prakarsa, inovasi dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional, nasional dan global, pada semua pihak sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dengan demikian akan memudahkan dalam menyepakati perubahan atau pengembangan strategi yang akan dilaksanakan, sesuai dengan atau tanpa merubah keunggulan yang akan diwujudkan oleh organisasi.
- 3) Manajemen Strategi sebagai paradigma baru dilingkungan organisasi pendidikan, dapat mendorong perilaku proaktif semua pihak untuk ikut serta sesuai posisi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian setiap unit dan atau satuan kerja akan berusaha mewujudkan keunggulan di bidangnya untuk memperkuat keunggulan organisasi.
- 4) Manajemen strategi didalam organisasi pendidikan menuntut semua yang terkait untuk ikut berpartisipasi, yang berdampak pada meningkatnya perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*),

perasaan ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*), dan perasaan ikut berpartisipasi (*sense of participaton*).<sup>28</sup>

### c. Karakteristik Manajemen Strategi

Pada umumnya karakteristik manajemen strategi senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga bisa mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen strategi ini sungguh berbeda dengan lainnya dimana manajemen strategi ini senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga bisa mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dengan sejalan pada hal tersebut maka berikut ini akan ditunjukkan karakteristik manajemen strategi :

1. Manajemen strategi bersifat jangka panjang
2. Manajemen strategi bersifat dinamik
3. Manajemen strategi merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional.
4. Manajemen strategik perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajer tingkat puncak.
5. Manajemen strategi berorientasi dan mendekati untuk masa depan.

---

<sup>28</sup> Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), 15-16

6. Manajemen strategi senantiasa harus didorong dan didukung dalam pelaksanaannya oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.<sup>29</sup>

#### d. Proses Manajemen Strategi

*Strategic management* atau manajemen strategik adalah suatu proses kombinasi tiga kegiatan yang saling terkait yaitu analisis, perumusan dan pelaksanaan strategi. Dengan demikian ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi yaitu analisis, perumusan, dan pelaksanaan, yang dapat berlaku untuk organisasi baik perusahaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial maupun lembaga pendidikan.

Proses manajemen strategi yang dinamis hakekatnya, adalah serangkaian penuh komitmen keputusan dan tindakan yang diperlukan oleh sebuah perorganisasi untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil di atas rata-rata. Input strategi efektif relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal, diperlukan untuk formulasi dan implementasi strategi yang efektif.<sup>30</sup> Adapun proses manajemen strategi antara lain ialah :

##### 1) Formulasi Strategi (*Formulation Strategy*)

Formulasi strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan organisasi untuk mencapai tujuan akhir

<sup>29</sup> David Hunger, *Management Strategis* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003), 219

<sup>30</sup> Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, 8

yang ingin dicapainya serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>31</sup>

Terdapat dua langkah formulasi strategi yang harus dilakukan, yaitu :

a) Menetapkan Arah Dan Misi Organisasi

Setiap organisasi pasti ,mempunyai visi, misi dan tujuan. visi, misi dan tujuan ini akan menentukan arah yang akan dituju oleh organisasi.<sup>32</sup> Tanpa adanya visi, misi, dan tujuan maka kinerja organisasi akan berjalan acak dan kurang jelas serta mudah berubah dan diombang ambingkan oleh situasi eksternal. Perubahan yang tidak mempunyai visi, misi dan tujuan seringkali bertindak spontanitas dan kurang sistematis.

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi tersebut berdiri atau ada. Pernyataan misi organisasi yang disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lain. Misi dapat ditetapkan secara sempit ataupun secara luas.<sup>33</sup> Tipe pernyataan misi sempit menegaskan secara jelas organisasi, misi ini juga secara jelas membatasi jangkauan aktivitas organisasi yang berhubungan dengan pendidik tenaga

---

<sup>31</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 191

<sup>32</sup> Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, 31

<sup>33</sup> Rahman Rahim dan eny rajab, *Manajemen Strategi*, 72

kependidikan maupun peserta didik yang ada dalam organisasi ataupun lembaga pendidikan tersebut.

b) Assesment Lingkungan Atau Analisis SWOT

1) Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategi untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Istilah analisis SWOT seringkali kita temukan dalam ruang lingkup organisasi.<sup>34</sup>

Metode analisis ini tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dan bukan merupakan alat analisis yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang tengah dihadapi. Analisis SWOT berperan penting dalam organisasi karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu organisasi dari sudut pandang SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Para ahli banyak mengemukakan pengertian SWOT dengan redaksi yang beragam tetapi semuanya sepakat bahwa SWOT merupakan analisis yang dapat

---

<sup>34</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*.193

menggambarkan situasi dan kondisi organisasi (perusahaan dan atau lembaga pendidikan) yang sedang dihadapi. Untuk lebih jelasnya berikut dikemukakan pendapat ahli tentang pengertian SWOT yaitu:

- a) Menurut Philip Kotler, pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi.
- b) Menurut Rangkuti, definisi analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancamana. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.
- c) Menurut Rais, pengertian analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar yang berguna untuk mengetahui topik dan permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil akhir dari analisis ini adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*.193

Dari beberapa pengertian di atas secara umum dapat dikemukakan bahwa analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat memberi suatu gambaran sebagai suatu masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing untuk menyusun rencana strategis dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman untuk pelaksanaan program suatu organisasi.

Sedangkan analisis SWOT bagi sekolah atau madrasah mengandung makna bahwa suatu analisa yang dilakukan secara cermat terhadap kekuatan dan peluang yang dimiliki sekolah/madrasah serta kelemahan dan hambatan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

## 2) Proses Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang berdasarkan pada anggapan bahwa suatu strategi yang efektif berasal dari sumber daya internal (*strength dan weakness*) dan eksternal (*opportunity dan threat*). Keuntungan dari analisis SWOT adalah menghubungkan faktor internal dan eksternal untuk merancang strategi baru, oleh karena itu perencanaan yang berdasarkan pada sumber daya dan

kompetensi dapat memperkaya analisis SWOT dengan mengembangkan perspektif internal.

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut pada kondisi yang ada saat ini.

Hasil identifikasi tersebut dibandingkan untuk memaksimalkan *strength* dan *opportunity* (strategi SO) serta meminimalkan *weakness* dan *threat* (strategi WT) guna mencapai strategi yang optimal. Dalam penelitian ini, analisis SWOT digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga akan diperoleh strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>36</sup>

Tujuan dari setiap analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor kunci yang datang dari lingkungan internal dan eksternal.

Analisis SWOT dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Faktor internal: merupakan *strength* dan *weakness* yang datang dari lingkungan internal organisasi.

---

<sup>36</sup> Taufiqurkhan, *Manajemen Strategik*, 26

2. Faktor eksternal: merupakan *opportunity* dan *threat* yang datang dari lingkungan eksternal organisasi.<sup>37</sup>

Analisis SWOT adalah sebuah metode untuk mengkategorisasikan dan metode ini memiliki kelemahan. Sebagai contoh, untuk menghasilkan kecenderungan suatu organisasi menyusun daftar dibanding berfikir untuk melihat apa yang sebetulnya penting untuk meraih suatu tujuan.

## 2) Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting ialah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan manajemen strategi adalah proses yang berkesinambungan yang dimulai dengan perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian dilakukan peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi.<sup>38</sup>

Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses implementasi strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

---

<sup>37</sup> Mukhlis Catio, *Manajemen Strategi* (Tangerang : Indigo Media 2021), 30

<sup>38</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 295

Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan. kegiatan ini merupakan lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai prinsip kegiatan antara lain ialah :

a. Analisis Pilihan Strategi

Analisis secara bahasa dapat diartikan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>39</sup> Secara istilah analisis dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam mengevaluasi tujuan-tujuan yang diinginkan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang diharapkan. Sedangkan strategi diartikan rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>40</sup>.

Pengertian Analisis Strategi yaitu tindakan perencanaan yang cermat dalam mencapai dan mengevaluasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan bersama yang diinginkan . Analisis Strategi yang bisa dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam yaitu dengan cara Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) yaitu berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi lingkungan di luar

---

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), 59

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, 15

organisasi yang dapat terdiri dari lingkungan ekonomi, teknologi, sosial, budaya, dan keamanan dan dengan analisis Lingkungan Internal (ALI) yaitu berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi internal organisasi, menyangkut organisasi, biaya operasional, efektifitas organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun dana yang tersedia.

Salah satu Model Analisis Strategi di Lembaga Pendidikan Islam adalah model analisa SWOT, Model analisa SWOT didasarkan pada logika dengan memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Untuk keberhasilan lembaga pendidikan islam sebaiknya ditempuh beberapa strategi berlapis, dari yang bersifat usaha internal, maupun eksternal.<sup>41</sup>

#### b. Pelaksanaan Dan Penetapan Program Dan Kegiatan

Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan yang harus dirumuskan dengan jelas berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>42</sup> Adapun pelaksanaan dan penetapan program dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik antara lain ialah :

---

<sup>41</sup> Muhammad Zamroji, " Analisis Strategi dan kunci keberhasilan lembaga pendidikan islam", *Jurnal PGMI*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2019, 103

<sup>42</sup> Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi* (Makassar : CV Nas Media Pustaka 2020) , 129

## 1. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku yang memberikan contoh kepada orang lain dalam hal-hal kebaikan. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam membentuk moral, spiritual maupun sosial. Hal ini karena seorang pendidik merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindakannya.<sup>43</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian keteladanan berasal dari kata “teladan” yang artinya hal yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>44</sup> Aqib menjelaskan bahwasannya keteladanan hendaknya diartikan dalam arti luas, yaitu menghargai ucapan, sikap dan perilaku yang melekat pada pendidik.<sup>45</sup>

Ishlahunnisak mengatakan Keteladanan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Keteladanan dalam pendidikan adalah pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti

---

<sup>43</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang : UIN Maliki Press, 2009), 131

<sup>44</sup> Suharsono dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), 249

<sup>45</sup> Talizhidu Dhara, *Budaya Organisasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),82

paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi peserta didik.<sup>46</sup>

## 2. Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan perilaku non verbal. Selagi perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik berbentuk *verbal* (kata- kata) atau bentuk *non-verbal* (non kata- kata).<sup>47</sup>

Lawrence Kincaid mengatakan bahwasannya Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>48</sup>

Komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2012),208

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008), 3

<sup>48</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 41.

<sup>49</sup> Abdullah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 97

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi,<sup>50</sup> Sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>51</sup>

Zuhairini mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>52</sup>

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam tatap muka, dilaksanakan baik disekolah maupun di luar sekolah. Dari definisi diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran biasa.
- b. Kegiatan dilakukan di luar dan di dalam sekolah

---

<sup>50</sup> Suharsono dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 336

<sup>51</sup> Suharsono dan Ana Retno Ningsih, 479

<sup>52</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo : Ramadhani, 2016), 59

- c. Kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keterampilan dan wawasan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan dan sosiokulturnya.
- b. Mempersiapkan secara matang peserta didik .
- c. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait<sup>53</sup>

### 3) Evaluasi Strategi (Pengawasan)

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (*formulation*) dan penerapan (*implementation*) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil

---

<sup>53</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 22

langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan strategi ini seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan.<sup>54</sup> Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena strategi evaluasi juga dapat meminimlisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah diformulasikan.

David Hunger dan L. Wheelen menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategi, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka seorang manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas.<sup>55</sup>

Fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut. Jika ditelaah lebih jauh, dapat dipetakan evaluasi strategi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama adalah pengukuran kinerja ini meliputi:

---

<sup>54</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 383

<sup>55</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 391

- a. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan
- b. Tingkat pencapaian sasaran organisasi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kinerja.

Tahapan kedua Analisis dan Evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kinerja yang dihasilkan, maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja. Analisis dan evaluasi ini dapat digunakan untuk melihat efisiensi, dan efektifitas.

Tahap ketiga adalah pelaporan. Pelaporan adalah perkembangan penyampaian dan hasil usaha (kinerja), baik secara lisan atau tulisan ataupun secara dokumen. Salah satu tujuan diadakan pelaporan adalah pelaksanaan akuntabilitas. Dengan adanya pelaporan ini diharapkan akan mampu mengkomunikasikan kepada stakeholder sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.<sup>56</sup>

Strategi evaluasi merupakan strategi yang mampu mengukur, mengevaluasi program, dan memberikan umpan balik (*feed back*) kinerja organisasi. Strategi ini terdiri dari dua kegiatan yaitu ;

---

<sup>56</sup> Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, 67-69

- a) Pengukuran dan analisis kinerja.
- b) Pelaporan dan pertanggung jawaban.

Pengukuran kinerja merupakan tahapan yang paling penting untuk melihat dan mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan.<sup>57</sup>

Oleh karena itu dengan adanya evaluasi strategi, organisasi pendidikan diharapkan mampu mengevaluasi diri untuk berbenah lebih baik kedepannya. Dengan bertolak dari hasil evaluasi, kendala serta hambatan-hambatan yang dihadapi, pimpinan mampu merumuskan strategi-strategi baru yang lebih baik untuk perbaikan kedepan.

Dari kesimpulan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa proses manajemen strategik berjalan seperti sebuah siklus yang mana antara satu komponen dengan komponen yang lainnya saling berkaitan. Berawal dari pengamatan lingkungan, kemudian perumusan strategi dilanjutkan dengan implementasi strategi dan diakhiri dengan pengawasan dan evaluasi, kemudian kembali lagi ke pengamatan lingkungan. Begitu seterusnya proses manajemen ini berjalan.

---

<sup>57</sup> Mukhlis Catio, *Manajemen Strategi*, 26

## 2. Prestasi Belajar

### a) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar titik pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus Besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil. Istilah prestasi belajar (*Achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*Learning Out Come*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>58</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai titik prestasi

---

<sup>58</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi 2019),5

berdasarkan pada toko tersebut dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.<sup>59</sup>

Belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku titik keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.<sup>60</sup>

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik dilakukan secara sengaja dan terencana.

Prestasi belajar yang dimaksud ialah hasil atau penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang

---

<sup>59</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* , 8

<sup>60</sup> Moh. Zaiful Rosyid,13

dikehendaki sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.<sup>61</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan.

#### **b) Aspek-Aspek Prestasi Belajar**

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Menurut teori belajar Bloom dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom yang diambil dari bahasa Yunani *Tassein* (Mengklasifikasi) dan *nomos* (aturan). Taksonomi dapat diartikan sebagai klasifikasi berhirarki dari sesuatu, atau prinsip yang mendasari klasifikasi. Dalam dunia pendidikan, taksonomi dibuat untuk mengklasifikasikan tujuan

---

<sup>61</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, (Malang : CV Literasi Nusantara 2019),32

pembelajaran.<sup>62</sup> Adapun beberapa aspek dalam prestasi belajar antara lain ialah :

1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam aspek kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.<sup>63</sup>

Adapun keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

a) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*Knowledge*)

Pengetahuan ini mencakup Kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*Recall*) atau mengenali kembali (*Recognition*) tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.

b) Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata

---

<sup>62</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 19

<sup>63</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 20

lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

c) Penerapan (*Application*)

Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metoda-metoda, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman. Salah satu contoh hasil belajar kognitif jenjang penerapan misalnya Peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

d) Analisis (*Analysis*)

Kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

e) Sintesis (*Syntesis*)

Kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi dari pada jenjang analisis. Salah satu hasil belajar kognitif dari jenjang sintesis ini adalah: peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan.

f) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*Evaluation*)

Merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam aspek kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah

tersebut. Dengan demikian aspek kognitif mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.<sup>64</sup>

## 2) Aspek Afektif

Afektif berhubungan dengan emosional seperti perasaan, nilai, apresiasi, motivasi dan sikap. Terdapat lima kategori utama afektif dari yang paling sederhana sampai kompleks yaitu: penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai atau internalisasi nilai.<sup>65</sup>

### a) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena dilingkungannya. Contohnya mendengarkan orang lain dengan seksama, mendengarkan dan mengingat nama seseorang yang baru dikenalnya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya. Tugas pendidik adalah mengarahkan perhatian peserta didik pada fenomena yang menjadi objek pembelajaran afektif. Indikatornya adalah peserta didik: bertanya, memilih, mendeskripsikan, mengikuti, memberikan, mengidentifikasi, menyebutkan, menunjukkan, menyeleksi, mengulangi, menggunakan.

---

<sup>64</sup> Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 30-35

<sup>65</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 21

b) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada dilingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan. Pada tingkat ini peserta didik tidak saja memperhatikan fenomena khusus tetapi ia juga bereaksi. Hasil pembelajaran pada aspek ini adalah menekankan pada pemerolehan respon, berkeinginan memberi respon, atau kepuasan dalam memberi respon. Contohnya berpartisipasi di kelas, bertanya tentang konsep, model dan sebagainya agar memperoleh pemahaman, dan menerapkannya. Indikatornya adalah peserta didik: menjawab, membantu, mendiskusikan, menghormati, berbuat, melakukan, membaca, memberikan, menghafal, melaporkan, memilih, menceritakan, menulis.

c) Penilaian/Penentuan Sikap (*Valuing*)

Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Contohnya peka terhadap perbedaan individu dan budaya, menunjukkan kemampuan memecahkan masalah, mempunyai komitmen. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku. Indikatornya adalah peserta didik: melengkapi, menggambarkan, membedakan, menerangkan, mengikuti,

membentuk, mengundang, menggabung, mengusulkan, membaca, melaporkan, memilih, bekerja, mengambil bagian, mempelajari. Dalam tujuan pembelajaran penilaian ini diklasifikasikan sebagai sikap.

d) Pengorganisasian (*Organization*)

Berkaitan dengan memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Contohnya mengakui adanya kebutuhan keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab, menyelaraskan antara kebutuhan organisasi, keluarga dan diri sendiri. Indikatornya adalah peserta didik mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, melengkapi, mengintegrasikan, memodifikasikan, mengorganisir, menyiapkan, menghubungkan, mensintesis.

e) Pembentukan Pola Hidup (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Berhubungan dengan memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya. Contohnya menunjukkan kemandiriannya saat bekerja sendiri, kooperatif dalam kegiatan kelompok, objektif dalam memecahkan masalah, menghargai orang berdasarkan yang mereka katakan bukan siapa mereka. Indikatornya adalah peserta didik: membedakan menerapkan, mengusulkan,

memperagakan, mempengaruhi, mendengarkan,  
 memodifikasikan, mempertunjukkan, menanyakan,  
 memecahkan, menggunakan.<sup>66</sup>

### 3) Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik adalah kemampuan motorik untuk mengkoordinasikan gerakan refleks, gerakan dasar, Kemampuan perseptual, kemampuan jasmani, Hasil belajar aspek psikomotorik dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).<sup>67</sup>

#### a) Persepsi (*Perception*)

Mencakup kemampuan kemampuan dalam mengadakan diskriminasi antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan titik dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran hadirnya rangsangan stimulasi dan perbedaan antara rangsangan-rangsangan yang ada, seperti dalam menyisihkan benda yang berwarna merah dari yang berwarna hijau.

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2008),27

<sup>67</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 22

b) Kesiapan (*Set*)

Mencakup kemampuan menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental, seperti dalam mempersiapkan diri untuk menggerakkan kendaraan yang ditumpangi, Setelah menunggu beberapa lama di depan lampu lalu lintas yang berwarna merah.

c) Gerakan Terbimbing (*Guided Response*)

Mencakup kemampuan dalam melakukan suatu rangkaian gerak gerak sesuai dengan contoh yang diberikan imitasi titik dinyatakan dalam menggerakkan anggota tubuh, menurut contoh yang diperlihatkan atau diperdengarkan, seperti dalam meniru gerakan gerakan tarian atau meniru bunyi.

d) Gerakan Yang Terbiasa (*Mechanism Response*)

Kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menggerakkan anggota-anggota tubuh, sesuai dengan prosedur yang tepat, seperti aktivitas menggerakkan kaki, lengan dan tangan secara terkoordinir.

e) Gerakan Kompleks (*Complex Response*)

Kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan

efisien. Kemampuan ini dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan berurutan dengan menggabungkan beberapa sub keterampilan menjadi suatu keseluruhan gerak-gerik yang teratur seperti dalam membongkar mesin mobil dalam bagian-bagiannya dan memasangnya kembali.

f) Penyesuaian Pola Gerak (*Adaption*)

Mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak gerik dengan kondisi atau dengan persyaratan khusus yang berlaku titik adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menunjukkan suatu cara keterampilan yang telah mencapai kemahiran, misal seorang pemain tenis yang menyesuaikan pola pemainnya dengan gaya bermain dari lawannya atau dengan kondisi lapangan.

g) Kreativitas (*Creativity*)

Mencakup kemampuan untuk memunculkan pola-pola gerak yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. Hanya orang-orang yang berketerampilan tinggi dan berani berpikir kreatif, akan mampu mencapai tingkat kesempurnaan ini.<sup>68</sup>

**c) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar. Seseorang akan melakukan suatu proses yang sangat

---

<sup>68</sup> Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Teras 2012), 23-27

panjang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan khususnya dalam mengubah suatu pemahaman yang dipelajarinya.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil akhir dari suatu aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan memahami capaian dari proses sebelumnya yang disebut dengan prestasi belajar titik prestasi belajar merupakan hasil yang ditampilkan siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Apabila prestasi belajar rendah maka dapat disimpulkan bahwa anak tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses belajarnya.<sup>69</sup>

Prestasi belajar siswa yang rendah belum tentu disebabkan IQ rendah titik Banyak faktor yang memengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa baik faktor eksternal maupun faktor internal. Oleh karena itu, seorang pendidik tidak boleh terus menyalakan hasil siswa atau peserta didik yang tidak memuaskan karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mereka titik Dengan demikian, seorang guru diharapkan untuk lebih bijak serta dapat memahami bahwa belajar merupakan sebuah sistem yang memiliki keterkaitan serta memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya

yang satu dengan yang lain.<sup>70</sup> Sebenarnya banyak hal yang harus dipertimbangkan ketika meraih prestasi belajar.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal datang dari diri siswa yang berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga lingkungan sekolah lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.<sup>71</sup>

Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor-faktor sebagaimana di atas sejatinya memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam tercapainya prestasi belajar seorang anak. Faktor internal merupakan aspek yang muncul dalam diri siswa yang berperan untuk mendorong anak untuk dapat berhasil. Sedangkan faktor eksternal anak berupa lingkungan keluarga lingkungan sekolah

---

<sup>70</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 38

<sup>71</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 13

lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Kedua faktor tersebut dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar.<sup>72</sup>

Minat belajar dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat signifikan dalam prestasi belajar. Seorang anak yang memiliki minat dan motivasi yang besar akan lebih bisa berhasil dalam belajar tetapi berbeda dengan anak yang tidak memiliki minat dan motivasi akan kesulitan, bahkan gagal karena dalam dirinya tidak ada kesungguh-sungguhan dalam belajar.<sup>73</sup>

Dengan demikian, beberapa faktor sangat mempengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajar, seperti faktor jasmani dan psikologis. Faktor jasmani berhubungan erat dengan fisik siswa, kemudian faktor psikologis meliputi kecerdasan bakat siswa minat dan perhatian adanya motivasi serta sikap siswa. Selain itu, faktor eksternal dari keluarga tempat sekolah anak serta masyarakat atau lingkungan siswa tinggal juga sangat berpengaruh dalam prestasi belajarnya. Maka, hubungan antara kedua faktor internal dan eksternal sangat erat.

Adapun konsekuensi dari semua itu, seorang guru tentunya perlu menciptakan pembelajaran yang baik di dalam kelas misalnya menciptakan suasana yang aman dan nyaman, bebas dengan saling menghormati seorang guru hendaknya memahami perbedaan perbedaan individu dalam diri siswa, menghargai perbedaan kecerdasan emosional mereka serta lingkungan belajar siswa. Selain

---

<sup>72</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 26

<sup>73</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 461

itu, seorang guru juga harus memberikan perhatian lebih terhadap minat bakat dan motivasi siswa agar dapat merangsang siswa agar lebih baik dan semangat dalam belajar.<sup>74</sup>



---

<sup>74</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 45

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian perlu adanya metode penelitian, agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik. Beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.<sup>75</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan pada kondisi yang alamiah, tidak adanya manipulasi, dan menekankan pada deskripsi ilmiah.

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah jenis penelitian naratif, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber data, catatan lapangan merepresentasikan informasi dari sumber data yang berbeda dan dikumpulkan peneliti dalam rangka naratif, seperti mengilustrasikan

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

pengumpulan cerita dengan menggunakan diskusi, perbincangan, ataupun wawancara antara seorang peneliti dengan individu lain. Penelitian naratif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi kepada satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data terkait sejarah perjalanan dalam kehidupannya, kemudian data tersebut disusun oleh peneliti menjadi laporan naratif.<sup>76</sup>

Alasan peneliti mengambil pendekatan dan jenis penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan serta menarasikan fenomena atau fakta-fakta yang terjadi dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi dari beberapa sumber yang dianggap relevan dengan yang diteliti serta peneliti berkeinginan untuk memahami makna subyek penelitian secara mendalam lagi. Karena secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*Understanding*) dunia makna yang ditimbulkan dalam perilaku.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan.<sup>77</sup> Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, yang berada dalam naungan Pondok Pesantren tepatnya di Jl.KH.Moch Khozin No.02 Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda ini berdasarkan pertimbangan peneliti yakni antara lain ialah :

---

<sup>76</sup> Sugiyono, 6

<sup>77</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 47.

- 1) Madrasah Tsanawiyah Darul Huda merupakan salah satu sekolah yang bernaungan di bawah pondok pesantren yang dikelola secara strategi khususnya kepala sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik.
- 2) Madrasah Tsanawiyah Darul Huda ini prestasi belajarnya meningkat akan tetapi sarana dan prasarana nya kurang memadai.
- 3) Madrasah Tsanawiyah Darul Huda ini masih memiliki kekurangan dari pendidik dan tenaga kependidikan akan tetapi kelebihan dari masih ada beberapa dari peserta didik yang prestasi belajarnya meningkat.
- 4) Adapun Prestasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda ini antara lain ialah : meraih juara tingkat nasional, meraih juara perlombaan tingkat kabupaten, meraih perlombaan tingkat tapal kuda porseni, baik secara akademi maupun non akademik

### **C. Subjek Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan sebagai subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian subjek ini menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Purposive penunjukan informan didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri tertentu atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salamet Molyono S.Pd selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
2. Zainul Arifin S.Pd selaku Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
3. Siti Maghfiroh S.Pd selaku Guru atau Pendidik Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
4. Adelia Agustin selaku Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data, untuk dapat menemukan data yang akan digunakan, maka perlu teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh dapat bernilai valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>78</sup> Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>79</sup> Sehingga data yang dihasilkan bersifat valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah, untuk mengetahui secara mendalam mendalam maka peneliti perlu mengamati segala yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun peristiwa yang peneliti amati ialah :

**Tabel 3.1**  
**Observasi Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Data Yang Diperoleh
1.	Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	Formulasi strategi di MTs Darul Huda ialah dengan melakukan perumusan visi mis serta diadakannya identifikasi analisis SWOT ( <i>Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats</i> ) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang

<sup>78</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 75.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 227.

No.	Fokus Penelitian	Data Yang Diperoleh
		serta ancaman.
2.	Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan menganalisis pilihan strategi serta dilakukan pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Antara lain ialah menjaga komunikasi yang efektif serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	Evaluasi Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan analisis dan evaluasi kinerja dan juga pelaporan beserta seluruh pendidik untuk membahas terkait masalah serta kendala-kendala yang terjadi serta perkembangan peserta didik baik dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi agar lebih mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ialah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang membahas suatu objek yang diteliti.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya

<sup>80</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372

adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya.<sup>81</sup>

Wawancara pada penelitian ini difokuskan pada manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, wawancara menjadi sumber informasi yang utama karena sebagian besar informasi diperoleh melalui wawancara.<sup>82</sup>

Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, juga pada pendidik ataupun guru di madrasah tsanawiyah darul huda, dan juga waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, Adapun data wawancara yang peneliti peroleh ialah :

**Tabel 3.2**  
**Wawancara**

No.	Fokus Penelitian	Informan	Data Yang Diperoleh
1.	Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus	Salamat Molyono S.Pd selaku Kepala Madrasah	Formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda dilakukan dengan perumusan-perumusan strategi yang dituangkan dalam rapat yang dihadiri oleh

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 233.

<sup>82</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118

No.	Fokus Penelitian	Informan	Data Yang Diperoleh
	Sholah Bondowoso.		seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki tujuan yang maksimal, Selain itu seluruh pendidik dan tenaga kependidikan juga melakukan identifikasi analisis SWOT ( <i>Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats</i> ) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman
2.	Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	Zainul Arifin S.Pd selaku Waka Kesiswaan	Analisis pemilihan strategi dilaksanakan sebelum pelaksanaan program kegiatan tujuannya agar sesuai dan selaras dengan perumusan strategi yang sudah ditetapkan dalam formulasi strategi
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	Siti Maghfiroh S.Pd selaku Guru atau Pendidik	Kami sebagai guru juga harus ikut serta memantau kegiatan peserta didik, karena gurulah yang paling sering bertatap muka dan mengetahui kegiatan peserta didik didalam kelas, oleh karena itu adanya evaluasi ini untuk mengetahui perkembangan tingkat kedisiplinan siswa, kendala-kendala dalam pembelajaran dan masalah-masalah yang

No.	Fokus Penelitian	Informan	Data Yang Diperoleh
			dihadapi siswa, sehingga dengan adanya evaluasi ini bisa memudahkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk bisa menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>83</sup> Hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara menjadi lebih kuat dengan tambahan bukti gambar atau dokumentasi.

Namun dokumentasi disini bukan hanya terbatas pada foto atau gambar namun juga berupa surat dan dokumen penting lainnya. Adapun data yang diperoleh adalah:

- a. Profil madrasah Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
- b. Sejarah berdirinya Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.

---

<sup>83</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88

- c. Visi, Misi dan Tujuan Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
- d. Struktur organisasi Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
- e. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
- f. Keadaan lingkungan Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.
- g. Foto kegiatan rapat formulasi dan evaluasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- h. Foto kegiatan implementasi strategi tentang program-program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- i. Foto kegiatan rapat evaluasi strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Tabel 3.3**  
**Dokumentasi**

No.	Fokus Penelitian	Data Yang Diperoleh
1.	Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	

No.	Fokus Penelitian	Data Yang Diperoleh
2.	Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.	

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga akan menjadi mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>84</sup> Analisis data dibagi menjadi tiga alur kegiatan yaitu:

### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data disini merujuk kepada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, maupun mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses kondensasi data

<sup>84</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Solo: Cakra Books, 2014) , 124-125

disini dapat diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang kedepannya dalam transkrip wawancara tersebut akan dipilih untuk bisa mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>85</sup> yaitu: manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud oleh Miles dan Huberman disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.

## 3. Penarikan Simpulan (*concluding drawing*)

Langkah ketiga dari analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang ditemukan pada tahap awal tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2018), 23

<sup>86</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 167

## F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data temuan dilapangan.<sup>87</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, yaitu dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>88</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka peneliti perlu menjelaskan tahapan penelitian ini kedalam beberapa tahap yaitu:

---

<sup>87</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, 48

<sup>88</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 155

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Mengidentifikasi masalah
  - b. Menyusun rumusan masalah
  - c. Mencari *study literatur* yang sesuai (buku, jurnal, berita, skripsi, tesis, laporan penelitian lainnya)
  - d. Observasi dan wawancara awal
  - e. Membuat judul penelitian
  - f. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik
  - g. Membuat matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
  - h. Membuat proposal penelitian
  - i. Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
  - j. Mengurus surat izin penelitian dan Mempersiapkan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Memasuki dan turun kelapangan
  - b. Melakukan kegiatan interaksi dengan informan
  - c. Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
  - d. Mencari data melalui wawancara dan dokumentasi
  - e. Melakukan perekapan data dan mengevaluasi data
3. Tahap pelaporan
  - a. Menganalisis data yang terkumpul
  - b. Menganalisis data dalam bentuk laporan
  - c. Menyempurnakan data dengan merevisi data

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan di lapangan yang terdiri dari (1) Gambaran Obyek Penelitian, yakni sejarah dan profil MTs Darul Huda (2) Penyajian data dan analisis data di MTs Darul Huda yang meliputi: Manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi, formulasi, implementasi dan evaluasi (3) Pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variabel penelitian serta penafsiran dan penjelasan data dari temuan di lapangan.

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan yang dirintis oleh yayasan (YP2DH) Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Yayasan ini berusaha membantu pemerintah dalam penerangan kebodohan, agar generasi penerus mereka menjadi orang yang cerdas dan kompetitif. Dengan keprihatinan mereka terhadap kondisi yang ada, maka mereka berkumpul untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang akan menjadikan mereka orang-orang yang berguna, baik agama, bangsa, dan negara tercinta.

Perintisan berdirinya lembaga pendidikan madrasah Tsanawiah atau SLTP, dan masyarakat cenderung awam serta kurangnya pendidikan. Pendirian lembaga ini dilakukan pada tahun 2001 yang pada awalnya tempat yang ditempati ini adalah tempat para santri untuk mengaji kitab,

kemudian gedungnya dibangun dengan adanya bantuan dari pemerintah sebanyak 3 ruang kelas.

Sembari berjalan, lembaga ini merekrut para guru untuk mengajar di lembaga ini dan sampai sekarang ini Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Pengarang Jambesari Darussholah Bondowoso alhamdulillah terakreditasi (B) Baik. Semua ini berkat kerja sama dari masyarakat lingkungan sekitar yang mendukung adanya pemberantasan kebodohan.

Dengan tidak mengurangi fungsi sebagai lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso sebagai norma yang harus dicapai warga sekolah.<sup>89</sup>

## 2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda

Nama Lembaga	: Madrasah Tsanawiyah Darul Huda
Alamat	: JL.KH. Moch Khozin no 02, Pengarang, Jambesari Darussholah Bondowoso
Telepon	: 08113521688
Tahun Berdiri	: 2001
Kepemilikan Tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 3250 m <sup>2</sup>
Luas Seluruh Bangunan	: 1523 m <sup>2</sup>

---

<sup>89</sup> MTs Darul Huda, "Sejarah MTs Darul Huda", 06 Maret 2022

### 3. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda

Visi dan misi Madrasah tsanawiyah sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dalam menyiapkan peserta didik dalam memasuki tingkat tinggi.

#### a) Visi

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan SDM.
- 2) Mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Menambah wawasan keilmuan dan teknologi untuk dapat mandiri dalam masyarakat.

#### b) Misi

- 1) Mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menciptakan lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 3) Membina moralitas siswa yang dilakukan melalui proses belajar mengajar
- 4) Menerapkan disiplin dan dedikasi belajar yang tinggi
- 5) Meningkatkan semangat kreatifitas, inovatif dan konsekuen
- 6) Mensosialisasikan dan menumbuhkan semangat untuk maju
- 7) Membina hubungan yang baik dan kerjasama antar warga Madrasah

8) Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler

9) Mewujudkan warga Madrasah yang peduli lingkungan

c) Tujuan

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa pada tuhan yang maha esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, Tanguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, dan sehat jasmani dan rohani.<sup>90</sup>

4. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda

MTs Darul Huda terletak dijalan Raya pengarang No 02 RT.01 RW.01 desa pengarang Kecamatan Jambesari Darussholah Kabupaten Bondowoso dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dan selatan berbatasan dengan area pemukiman penduduk.
- b. Sebelah sebelah timur berbatasan dengan area persawahan penduduk.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya desa pengarang.<sup>91</sup>

5. Prestasi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda

Terdapat banyak keinginan dalam mengembangkan madrasah ini, tentunya selalu menjadi madrasah yang mampu mencetak siswa berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Terlebih lagi madrasah ini merupakan madrasah yang di desain berstandar dunia

<sup>90</sup> MTs Darul Huda, "Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Huda", 06 Maret 2022

<sup>91</sup> MTs Darul Huda, "Letak Geografis MTs Darul Huda", 03 Maret 2022

akhirat, artinya diharapkan lulusan madrasah ini tidak hanya memiliki prestasi yang bersifat duniawi tetapi juga prestasi akhirat.

Untuk mencapai prestasi tersebut tentu banyak upaya yang harus dilakukan. Kerja keras dan kesungguhan salah satu modal yang harus ada dalam mengelola suatu lembaga termasuk mengelola Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda lembaga tersebut merupakan lembaga yang memiliki banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.<sup>92</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Prestasi Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda**

No.	Nama	Jenis Lomba	Juara	Keterangan
1.	Faridatul Hikmah	Kompetensi Sains Madrasah	III	Akademik
2.	Rovikatul Jannah	Kompetensi Sains Madrasah	Harapan II	Akademik
3.	Atiqorrohman	Kompetensi Sains Madrasah	Harapan III	Akademik
4.	Sofyan	Porseni	III	Non Akademik
5.	Anisatul Hikmah	Porseni	II	Non Akademik
6.	Selfi Raudatut Tilawah	Porseni	III	Non Akademik
7.	Devi Adelia Agustin	Tartil Qur'an	I	Non Akademik
8.	Siswi MTs	Gerak Jalan	III	Non Akademik
9.	Siswa MTs	Festival Hadrah Al-Banjari Se-Tapal Kuda	III	Non Akademik
10.	Nur Fadilah	Peringatan HSN	II	Non Akademik
11.	Erik Prayogi	Peringatan HSN	II	Non Akademik
12.	Siti Rodyah	Peringatan HSN	II	Non Akademik
13.	Muhammad Soleh	Peringatan HSN	III	Non Akademik
14.	Maghfiroh	Peringatan HSN	II	Non Akademik
15.	Suhaina	Peringatan HSN	II	Non Akademik
16.	Devi Adelia Agustin	Lomba Pidato	II	Non Akademik

<sup>92</sup> MTs Darul Huda, "Data Prestasi Belajar Siswa", 06 Maret 2022

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Penyajian data beserta analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, pendidik atau tenaga kependidikan, dan Siswa, juga dengan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda.

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kemudian akan diinput ke dalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dengan demikian, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai Manajemen Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda. Berikut hasil data yang diperoleh diantaranya:

### **1. Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda**

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda, bahwa manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Darul Huda merupakan proses pengelolaan manajemen dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen. Pada proses formulasi manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan.

Formulasi strategi yaitu sebuah tahapan dalam merumuskan, menyusun strategi yang dimulai dengan pengembangan suatu visi, misi dan tujuan organisasi atau lembaga, melakukan identifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga, kemudian menentukan kekuatan dan kelemahan internal, juga penentuan jangka panjang untuk menghasilkan strategi alternatif dan strategi yang terpilih.

Kepala sekolah harus menjadi *learning person* seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilannya. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir dan sebagainya.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya beliau menjadikan dirinya sebagai *uswatun hasanah*, yaitu artinya memberi suri tauladan yang baik sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah memberikan tauladan yang baik bagi warga sekolah. Hal ini di tunjukkan dengan sikap beliau yang mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan observasi peneliti formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah :

Formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda dilakukan dengan perumusan-perumusan strategi yang dituangkan dalam rapat yang dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki tujuan yang maksimal, Selain itu seluruh pendidik dan tenaga kependidikan juga melakukan identifikasi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman yang ada dilingkungan sekolah dan sekitarnya.<sup>93</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak salamet molyono S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, sebagai pemimpin baiknya menerapkan empat sifat Rasulullah SAW sebagai berikut: Sidiq yaitu jujur atau berkata benar, Amanah yaitu bisa di percaya, dan menjalankan sebaik mungkin apa yang diamanatkan atau di perayakan kepadanya, Fathanah yaitu cerdas atau pandai, serta Tabligh menyampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Salamet Molyono S.Pd. selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda terkait pertanyaan formulasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda beliau ngatakan bahwa:

Untuk meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda kepala sekolah tidak sewenang-wenang dengan ide-ide nya sendiri akan tetapi kepala sekolah juga melibatkan para wakil-wakil kepala sekolah, guru-guru, dan komite sekolah guna musyawarah agar mencapai mufakat dengan baik, dengan demikian bisa tercapainya tujuan yang maksimal, karna sebelum kita menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sebelum itu perlunya formulasi atau perumusan-perumusan strategi oleh karnanya sumbangsi pemikiran dari seluruh pihak sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang maksimal. Selain itu juga diperlukannya

---

<sup>93</sup> Observasi di MTs Darul Huda, 05 Maret 2022

identifikasi analisis kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman agar formulasi yang dilaksanakan semakin maksimal.<sup>94</sup>

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari bapak Zainul Arifin S.Pd, selaku waka kesiswaan juga penjelasan guna untuk memperkuat data yang akan di peroleh melalui hasil observasi pada proses formulasi strategi kepala madrasah dalam meingkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda ialah sebagai berikut :

Selaku wakil kepala sekolah kami juga memiliki wewenang terhadap proses formulasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, karena walau bagaimana pun setiap keputusan mengenai proses formulasi yang berkaitan dengan sekolah maupun kegiatan siswa harus di musyawarahkan dengan seluruh komite sekolah. Untuk mencapai keputusan sesuai dengan keperluan siswa dan sesuai dengan tujuan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda<sup>95</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu siti maghfiroh S.Pd. selaku guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda terkait kesesuaian perencanaan dengan peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

Mengenai kesesuaian tentang perencanaan yang sekolah lakukan untuk para peserta didik agar peserta didik mampu berprestasi sesuai dengan kemampuannya yaitu melalui pengadaan rapat tentang proses formulasi yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa baik di akademik maupun non akademik, melalui pengadaan rapat tersebut para wali kelas atau para pembina akan menuangkan semua ide-ide atau pendapat nya agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi dengan yang baik serta juga melakukan identifikasi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Salamet Molyono, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

<sup>95</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 07 Maret 2022

<sup>96</sup> Siti Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 08 Maret 2022

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari bapak Salamet Molyono S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda, sebagai berikut:

Pihak sekolah tidak pernah memaksa para peserta didik untuk berprestasi jika peserta didik tersebut tidak menguasai hal tersebut, contohnya jika siswa atau siswi tidak menguasai tentang ekstrakurikuler basket maka siswa atau siswi tersebut akan memilih sesuai dengan kemampuannya. Hal yang ditakutkan oleh pihak sekolah jika siswa atau siswi dituntut untuk berprestasi yang tidak sesuai adalah siswa atau siswi dapat stres karena terkenang oleh hal tersebut.<sup>97</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Zainul Arifin S.Pd Wakil Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda, berikut penjelasannya:

Ya, semua formulasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena jika tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik formulasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik, karena formulasi dibuat untuk peserta didik guna meningkatkan prestasi peserta didik.<sup>98</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dikuatkan dengan bukti dokumentasi kegiatan rapat perumusan atau formulasi yang membahas mengenai manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda yaitu sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> Salamet Molyono, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

<sup>98</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 07 Maret 2022



Gambar 4.1  
Rapat Formulasi Strategi<sup>99</sup>

Dalam gambar di atas merupakan pelaksanaan rapat, dimana perumusan strategi diikuti oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan identifikasi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang disampaikan dalam rapat selama itu diketahui apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi lembaga pendidikan, dimana kelemahan lembaga tersebut adalah kurangnya tenaga pendidik dan sarana prasarana yang kurang memadai, pelaksanaan rapat tersebut dilaksanakan pada awal semester.

Rapat tersebut juga membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan untuk menunjang prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda ini, Seperti Kegiatan Ekstrakurikuler yang mengasah bakat dan minat siswa untuk meningkatkan prestasi belajar baik secara akademik maupun non akademik, kegiatan ini juga menyesuaikan dengan bakat dan minat siswa sehingga jika diperlukan untuk pendelegasian sudah sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu sendiri, kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>99</sup> Dokumentasi Penelitian, di Dokumentasikan 08 Maret 2022

di MTs Darul Huda Yang Biasanya Di Rumuskan untuk pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain ialah : Program Tahfidzul Qur'an, Hadrah Al- Banjari, Pelatihan Jurnalistik, Pramuka, Kaligrafi, Karya Tulis Ilmiah.<sup>100</sup>

Dari beberapa paparan di atas dapat ditemukan bahwa Formulasi Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs darul huda ialah dilakukan dengan musyawarah agar menghasilkan tujuan yang mufakat serta juga dalam perumusan strategi ini tidak semena-mena hanya dengan keputusan ataupun hasil rapat akan tetapi juga menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar meningkatnya prestasi belajar peserta didik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

## **2. Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda**

Dalam proses pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di dalamnya terdapat pelaksanaan. Pelaksanaan sendiri memiliki pengertian yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya di lakukan setelah formulasi sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat di artikan penerapan. Tetapi sebelum di adakannya pelaksanaan kepala sekolah biasanya melakukan formulasi guna membicarakan apa

---

<sup>100</sup> Dokumentasi, di Mts Darul Huda, 07 Maret 2022

tujuan di adakannya pelaksanaan dan menjelaskan rencana-rencana yang baik untuk majunya sekolah dan mengembangkan prestasi siswa.

Setelah di adakannya formulasi, akan di bentuk sebuah organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang melibatkan banyak orang guna mengatur dan membagi tugas untuk berjalannya kegiatan yang akan di laksanakan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah di bagi dalam struktur atau tulisan setiap kepala sekolah memiliki cara nya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan. Dalam strategi implementasi dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan. kegiatan ini merupakan lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai prinsip kegiatan antara lain ialah :

#### 1) Analisis Pilihan Strategi

Analisis dan pemilihan strategi sebagian besar melibatkan pengambilan keputusan subyektif berdasarkan informasi objektif. Analisis dan pemilihan strategi berusaha menentukan tindakan alternatif yang paling baik yang akan dijalankan didalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Salamet Molyono S.Pd Bahwasannya:

Sebelum melaksanakan program yang sudah ditetapkan dalam perumusan strategi maka perlunya dilaksanakan analisis pilihan strategi, tujuan diadakannya analisis strategi ini ialah untuk mengetahui apakah program yang akan dilaksanakan nantinya sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang ada.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Salamet Molyono diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

Hal tersebut sesuai dengan apa yang di katakana oleh Bapak Zainul Arifin S.Pd selaku waka kesiswaan ;

Analisis pemilihan strategi dilaksanakan sebelum pelaksanaan program kegiatan tujuannya agar sesuai dan selaras dengan perumusan strategi yang sudah ditetapkan dalam formulasi strategi<sup>102</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas, menghasilkan temuan bahwasannya sebelum kepala madrasah melaksanakan program kegiatan, maka diadakannya analisis pemilihan strategi dengan tujuan penetapan dan pelaksanaan strategi nantinya maksimal dan sesuai dengan tujuan serta keadaan peserta didik dan lembaga pendidikan

## 2) Pelaksanaan dan Penetapan Program Kegiatan

Dalam pelaksanaan dan penetapan program kegiatan Implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda dilakukan dengan cara :

### a) Keteladanan

Keteladanan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Keteladanan dalam pendidikan adalah pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi peserta didik.

---

<sup>102</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

Untuk mewujudkan tujuan agar prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Setiap Semester Selalu Meningkatkan kepala madrasah selalu menanamkan sikap disiplin dan menerapkannya sehingga seluruh penduduk dilembaga pendidikan juga mengikuti apa yang kepala madrasah lakukan, kepala madrasah selalu menjadi contoh yang baik, dengan diterapkannya keteladanan baik dari kepala madrasah, pendidik, maupun tenaga kependidikan serta yang paling utama peserta didik.<sup>103</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Salamet Molyono S.Pd selaku kepala sekolah di MTs Darul Huda Sebagai Berikut :

Dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang pertama adalah menerapkan sikap disiplin, sebelum sikap disiplin itu dilakukan saya sendiri selaku pimpinan juga harus menerapkan sikap disiplin tersebut seperti selalu datang tepat waktu, serta mengikuti seluruh kegiatan keagamaan jadi seluruhnya baik pendidik maupun tenaga kependidikan juga harus mengikuti kegiatan tersebut agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.<sup>104</sup>

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak zainul arifin S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Mts Darul Huda, Beliau Mengatakan :

Saya selaku wakil kepala sekolah telah memantau, bahwa pelaksanaan program kerja yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah baik, apalagi dalam penerapan kedisiplinan yang mana bukan hanya peserta didik saja yang menerapkan sikap disiplin tapi seluruh pendidik dan

<sup>103</sup> Dokumentasi, di MTs Darul Huda, 07 Maret 2022

<sup>104</sup> Salamet Molyono diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

tenaga kependidikan juga ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan madrasah agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.<sup>105</sup>

Dari wawancara wakil kepala sekolah bahwa pelaksanaan program kerja yang di lakukan kepala sekolah sudah baik, selain itu untuk menerapkan sikap disiplin dimulai dari kepala madrasah kemudian seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar menjadi sosok uswatun hasanah bagi peserta didik, Maka dari itu hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh ibuk Siti Maghfiroh S.Pd selaku pendidik di MTs Darul Huda ialah sebagai berikut :

Saya selaku guru di MTs Darul Huda, mengakui bahwa pelaksanaan kepala madrasah dalam kedisiplinan sudah berkembang, karena kedisiplinan tidak hanya berupa datang tepat waktu saat kegiatan saja akan tetapi juga berupa saling menghormati dan saling menghargai antara pendidik dan tenaga kependidikan, juga kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik dengan mengajak seluruh pendidik untuk datang lebih awal dari peserta didik, serta juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti Sholat Duha, dan Duhur berjamaah, dan Juga Pembacaan Surah Yasin Dan Waqi'ah Setiap pagi sehingga seluruh pendidik dan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut.<sup>106</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru di MTs darul huda bahwasannya pelaksanaan kedisiplinan di sekolah tidak hanya diterapkan atau dilaksanakan oleh peserta didik saja akan tetapi seluruhnya, oleh karena itu peneliti mewawancarai Adelia

---

<sup>105</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 07 Maret 2022

<sup>106</sup> Siti Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

Agustin sebagai peserta didik di MTs Darul Huda ialah sebagai berikut :

Saya sebagai siswa atau peserta didik, yang saya tau sekolah ini menanamkan sikap kedisiplinan yang disertai aturan dari kepala sekolah kepada kami, yang mana menyiapkan aturan kepada seluruh siswa untuk mengikuti seluruh kegiatan kedisiplinan disekolah dengan dibantu adanya organisasi siswa intra madrasah (OSIM) yang memudahkan untuk mengetahui seluruh siswa mengikuti seluruh aturan yang ada atau tidak, dan kepala sekolah juga seluruh dewan guru mengikuti seluruh kegiatan yang ada disekolah.<sup>107</sup>

Dari hasil wawancara dengan peserta didik bahwasannya pelaksanaan strategi dalam keteladanan ini seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan diikuti seluruh peserta didik, pendidik dan kepala sekolah.



Gambar 4.2  
Apel Pagi Di MTs Darul Huda<sup>108</sup>

Pada gambar tersebut, merupakan kegiatan pelaksanaan apel pagi yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin karna hari senin pelaksanaan upacara, tujuan

<sup>107</sup> Adelia Agustin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

<sup>108</sup> Dokumentasi Penelitian, di Dokumentasikan 02 Maret 2022

diadakannya apel tersebut yakni melatih kedisiplinan peserta didik serta menerapkan kerapian dengan menggunakan atribut lembaga pendidikan yang lengkap. Kegiatan kedisiplinan dilaksanakan setiap harinya untuk membentuk karakter peserta didik yang baik.

Dari beberapa pemaparan diatas maka dapat ditemukan bahwasannya pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi keteladanan yang mana kepala sekolah dan pendidik menjadi contoh yang baik bagi peserta didik sehingga kedisiplinan ini dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah.

#### b) Menjalinkan Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa non verbal secara baik.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Salamet Molyono S.Pd sebagai berikut :

Untuk menjalin komunikasi yang efektif saya selaku kepala sekolah tidak hanya menjaga komunikasi baik dengan peserta didik saja akan tetapi juga menjaga komunikasi yang efektif dengan seluruh jajaran alumni

dan juga wali murid serta masyarakat sekitar, karna dengan menjaga komunikasi yang baik dengan mereka juga membantu memaksimalkan dalam pengaruh meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>109</sup>

Hal itu juga di sempurnakan oleh bapak Zainul Arifin S.Pd selaku waka kesiswaan di MTs Darul Huda ialah sebagai berikut :

Komunikasi yang efektif itu selain diciptakan di internal sekolah juga di eksternal yang mana kita menjaga komunikasi dengan para alumni dan juga wali murid agar mereka juga selaras dan sependaat dengan tujuan lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>110</sup>

Hasil wawancara yang di sampaikan oleh waka kesiswaan senada dan diperjelas oleh ibuk Siti Maghfiroh S.Pd ialah :

Kami seluruh jajaran pendidik dan tenaga kependidikan selalu menjaga komunikasi yang baik agar efektif terutama kepada peserta didik, akan tetapi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga menjaga silaturrahi dengan para alumni dan wali murid dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengumpulkan seluruh peserta didik, tujuannya agar mereka bisa satu suara dengan lembaga pendidikan untuk memajukan sekolah serta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>111</sup>

Dalam menjaga komunikasi yang efektif kepala sekolah memiliki inisiatif untuk mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga tali silaturrahi serta komunikasi yang baik dan efektif.

---

<sup>109</sup> Salamet Molyono, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

<sup>110</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

<sup>111</sup> Siti Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022



Gambar 4.3  
Kegiatan Istigasah dan Manakib<sup>112</sup>

Gambar diatas merupakan kegiatan Istigasah dan Manaqib, yang mana kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh alumni dan partisipan dan juga seluruh wali murid peserta didik MTs Darul Huda yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap satu bulan satu kali yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Huda karna dengan adanya kegiatan tersebut seluruh peserta didik serta seluruh alumni, wali murid, pedidik dan peserta didik saling bertemu dan dapat berkomunikasi baik tentang perkembangan lembaga pendidikan ataupun tentang perkembangan prestasi belajar peserta didik karna mereka juga berperan penting dalam mewujudkan strategi meningkatkan prestasi belajar peserta didik, adanya kegiatan ini bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi dan komunikasi yang baik agar terwujudnya komunikasi yang efektif.

<sup>112</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan 03 Maret 2022



Gambar 4.4  
Pemberian Hadiah dan Penghargaan<sup>113</sup>

Pada gambar diatas merupakan pelaksanaan kepala sekolah yang berupa menjaga komunikasi baik dengan peserta didik, dengan memberikan reward kepada peserta didik, hal tersebut merupakan strategi kepala sekolah untuk menumbuhkan semangat peserta didik berprestasi agar selalu meningkatkan belajarnya.

Selain diberikan *Reward* atau hadiah secara personal, seluruh jajaran pendidik dan tenaga kependidikan juga mengadakan penobatan bintang pelajar setiap semesternya yang mana pada penobatan ini di hadiri oleh seluruh wali murid, alumni dan juga masyarakat sekitar, tujuannya agar bisa menumbuhkan semangat bagi peserta didik baik yang sudah berprestasi atau tidak agar bisa meningkatkan prestasi belajar.

Dari beberapa paparan diatas, ditemukan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi

<sup>113</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan 01 Maret 2022

belajar siswa melalui menjaga komunikasi yang efektif, kepala sekolah dalam menjaga komunikasi tersebut tidak hanya mengutamakan menjaga komunikasi dengan peserta didik saja akan tetapi juga dengan pendidik yang setiap bulannya mengadakan rapat, dan juga dengan seluruh alumni dan wali murid dengan mengadakan kegiatan rutinannya setiap bulannya sehingga tali silaturahmi antara lembaga pendidikan dengan mereka tidak terbelah, tujuan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut agar wali murid satu tujuan dengan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Salamet Molyono S.Pd ialah sebagai berikut :

Untuk mengasah minat dan bakat peserta didik, saya selaku pimpinan memberikan wadah kepada siswa agar mereka bisa menyesuaikan kemampuan mereka dengan kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh lembaga. Selain itu juga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini juga untuk melatih kemampuan mereka agar memudahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.<sup>114</sup>

Hal tersebut di perjelas oleh bapak Zainul Arifin S.Pd selaku wakil kesiswaan ialah :

Untuk kegiatan non akademik sekolah bekerjasama dengan para alumni yang memiliki keterampilan tertentu, dan sekolah juga meminta bantuan kepada pelatih dari luar yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah memiliki pelatih yang kompeten di bidangnya, contohnya pelatih pramuka kami bekerjasama dengan lembaga lain, karena sekolah tidak memiliki pelatih yang kompeten di bidang tersebut. Sedangkan untuk pembinaan akademik sendiri sekolah telah memiliki guru-guru yang berkompeten terhadap bidangnya masing-masing.<sup>115</sup>

Hal yang disampaikan oleh waka kesiswaan juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh ibuk Siti Maghfiroh S.Pd selaku pendidik di MTs Darul Huda adalah :

Untuk kegiatan yang non akademik selain kita mendatangkan dari luar sekolah, pihak sekolah juga selalu mengawasi kegiatan dan latihan rutin peserta didik dengan cara membuatkan absen guna melatih kedisiplinan peserta didik dalam latihan tersebut. Sedangkan untuk yang akademik sekolah melakukan pembinaan dari para guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara memberikan mata pelajaran tambahan serta memberikan pekerjaan rumah atau tugas.<sup>116</sup>

<sup>114</sup> Salamet Molyono, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 07 Maret 2022

<sup>115</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

<sup>116</sup> Siti Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

Untuk pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kepala sekolah mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik, antara lain ialah :

1) Program Tahfidzul Qur'an

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an ini tujuannya untuk melatih mencetak para generasi penghafal Al-Quran yang mampu menghafal dan memahami Al-Quran dan juga sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam pelaksanaan ibadah yang wajib dan sunnah.



Gambar 4.5  
Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

Gambar diatas merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan selama 1 minggu satu kali, peserta didik juga bisa menyesuaikan kemampuannya, biasanya untuk setoran hafalan ini kepada ketua yayasan darul huda setiap satu minggu satu kali, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an ini untuk melatih serta mencetak peserta didik untuk menjadi para gerenasi penghafal al-qur'an.<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan Di MTs Darul Huda

## 2) Hadrah Al-banjari

Ekstrakurikuler banjari adalah suatu kegiatan di luar jam pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik dalam bermain suatu alat banjari dengan cara dipukul menggunakan tangan yang apabila dipukul bersamaan akan menimbulkan suara musik yang teratur.



Gambar 4.6  
Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari

Gambar tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah al-banjari, yang mana untuk kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peserta didik putra saja, untuk kegiatan ini bertujuan agar mengembangkan potensi peserta didik.<sup>118</sup>

## 3) Pelatihan Jurnalistik

Tujuan diadakan Pelatihan jurnalistik ini adalah untuk mengenal, mengetahui dan mendalami seluk beluk jurnalistik, baik itu mengenai terbitan media Massa, Media Online, trik

---

<sup>118</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan Di MTs Darul Huda

dan tips menulis di media massa, redaksi, layout, teknik wawancara dan lain-lain.



Gambar 4.7  
Kegiatan Ekstrakurikuler Pelatihan Jurnalistik

Gambar diatas merupakan gambar kegiatan ekstrakurikuler pelatihan jurnalistik, yang mana besar harapan lembaga pendidikan kepada peserta didik dengan diadakannya pelatihan tersebut yakni peserta didik dapat mengembangkan media untuk memajukan lembaga pendidikan, kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap semester atau setiap satu tahun sekali.<sup>119</sup>

#### 4) Pramuka

Pada dasarnya kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spiritual, sosial, dan fisik.

---

<sup>119</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan Di MTs Darul Huda



Gambar 4.8  
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pada gambar diatas merupakan kegiatan setiap satu minggu satu kali yang diadakan pada hari jumat atau sabtu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk membentuk peserta didik agar bisa lebih memaksimalkan potensinya yang ada pada dirinya sendiri.<sup>120</sup>

Dari beberapa paparan dan hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwasannya implementasi strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah yakni dengan menerakan sikap keteladanan, menjaga komunikasi yang efektif baik dengan peserta didik, pendidik, bahkan dengan para alumni dan wali murid dengan tujuan agar mereka bisa memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta sekolah juga memberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>120</sup> Dokumentasi, di Dokumentasikan Di MTs Darul Huda

### **3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda.**

Dalam proses manajemen hal yang terakhir harus di lakukan ialah evaluasi. Evaluasi adalah sebuah proses penilaian yang di lakukan pada akhir atau pertengahan kegiatan untuk menentukan baik atau buruknya suatu program yang nantinya akan mempengaruhi sebuah keputusan guna memperbaiki penyusunan program selanjunya. Dalam suatu kegiatan pendidikan konsep dasar evaluasi harus di kuasai oleh pendidikan atau calon pendidik.

Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Salamet Molyono S.Pd selaku kepala sekolah bahwasannya :

Setelah merencanakan seluruh program yang dilanjutkan dengan pelaksanaannya, tentunya sekolah juga perlu adanya tahap evaluasi, pada tahap ini seluruh dewan guru wajib mengikuti rapat evaluasi ini terutama bagi wali kelas, karna mereka yang mengetahui keadaan peserta didik dilapangan, mereka yang lebih tau tentang perkembangan peserta didik dan bisa menilai dari sikap, kerajinan, kebersihan, dan keteladanan peserta didik. Pada saat evaluasi ini membahas terkait apa saja kendala peserta didik, dan bagaimana perkembangannya. Tujuan adanya rapat evaluasi ini agar kami para pendidik dan tenaga kependidikan bisa lebih mudah mengetahui apa yang siswa butuhkan hingga dengan ini lebih mudah pula mengetahui strategi apa selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Salamet Molyono, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 06 Maret 2022

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Zainul Arifin S.Pd selaku Waka Kesiswaan ialah :

Ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kami para guru juga ikut serta memantau perkembangan mereka, sehingga jika dipertengahan kegiatan ada permasalahan maka disitu kami melakukan rapat evaluasi yang bertujuan untuk menemukan titik temu dari permasalahan tersebut. Jika ada siswa yang tidak mematuhi aturan sekolah misal dalam pelaksanaan kedisiplinan contohnya terlambat maka akan diberikan hukuman yang diberikan oleh sekolah, jadi pada tahap ini semua pendidik dan tenaga kependidikan juga ikut serta dalam memantau perkembangan peserta didik agar bisa mengetahui kendala apa saja yang mereka butuhkan pada saat proses meraih prestasi belajar.<sup>122</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Maghfiroh S.Pd selaku pendidik di MTs Darul Huda ialah :

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak waka kesiswaan, bahwasannya kami sebagai guru juga harus ikut serta memantau kegiatan peserta didik, karena gurulah yang paling sering bertatap muka dan mengetahui kegiatan peserta didik didalam kelas, oleh karena itu adanya evaluasi ini untuk mengetahui perkembangan tingkat kedisiplinan siswa, kendala-kendala dalam pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi siswa, sehingga dengan adanya evaluasi ini bisa memudahkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk bisa menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>123</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi atau pengawasan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berjalan dengan baik.yang mana dalam proses evaluasi melakukan pelaporan dari para pendidik dan peserta didik terkait keadaan peserta didik. Agar para pendidik dan tenaga kependidikan bisa mengetahui kebutuhan apa saja yang peserta didik butuhkan sesuai dengan

<sup>122</sup> Zainul Arifin, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

<sup>123</sup> Siti Maghfiroh, diwawancarai oleh Penulis, MTs Darul Huda, 09 Maret 2022

permasalahan yang dihadapi sehingga dapat lebih mudah menentukan strategi selanjutnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.



Gambar 4.9  
Rapat Evaluasi Strategi

Pada gambar diatas merupakan kegiatan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap satu bulan satu kali yang mana dalam rapat tersebut dihadiri oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang membahas terkait mengetahui masalah-masalah serta kendala dalam Implementasi strategi ini mulai dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi, serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan pendidik karna pendidik lah yang lebih sering bertatap muka dengan peserta didik sehingga bisa mengetahui apa saja kendala-kendala dalam tahap pelaksanaan ini, dari hasil rapat tersebut ditemukan beberapa kendala bahwasannya banyaknya peserta didik yang tidak memiliki elektronik yang menunjang pembelajaran sehingga ada beberapa dari peserta didik yang prestasi belajarnya berkurang, akan tetapi selain itu juga banyak peserta didik yang prestasi belajarnya meningkat dikarenakan mereka menerpkan *study*

*club* belajar berkelompok untuk mengulas kembali apa saja yang diajarkan disekolah serta untuk mempersiapkan apa saja yang akan dipelajari hari esoknya.

Prestasi belajar peserta didik juga tidak hanya secara akademik akan tetapi non akademik dikarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terus dilaksanakan sehingga mengasah kemampuan minat dan bakat peserta didik. Dengan adanya rapat evaluasi tersebut dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan peserta didik serta perkembangan peserta didik agar dapat memudahkan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>124</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber diatas, maka dapat diketahui bahwasannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui formulasi strategi yang berkaitan dengan perumusan strategi serta juga terkait implementasi strategi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa serta tahap evaluasi berupa pelaporan yang dapat menentukan perkembangan peserta didik. Yang mana dalam pelaksanaan manajemen strategi kepala madrasah tersebut kepala sekolah tidak semena-mena akan tetapi menerima masukan dari para pendidik serta dalam menentukan implementasi menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

---

<sup>124</sup> Dokumentasi Penelitian, di Dokumentasikan di MTs Darul Huda, 01 Maret 2022

**Table 4.2**  
**Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Formulasi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.	Formulasi strategi di MTs Darul Huda ialah dengan melakukan perumusan visi mis serta diadakannya identifikasi analisis SWOT ( <i>Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats</i> ) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman.
2.	Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.	Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan menganalisis pilihan strategi serta dilakukan pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Antara lain ialah menjaga komunikasi yang efektif serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
3.	Evaluasi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah.	Evaluasi Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan dengan analisis dan evaluasi kinerja dan juga pelaporan beserta seluruh pendidik untuk membahas terkait masalah serta kendala-kendala yang terjadi serta perkembangan peserta didik baik dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi agar lebih mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori.

Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan terkait Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

### **1. Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda**

Formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda dilaksanakan setiap awal semester, yang mana pada tahap formulasi ini kepala madrasah menformulasikan atau merumuskan terkait gagasan-gagasan dan ide-ide yang kepala sekolah miliki. Dalam tahap awal formulasi ini diadakannya rapat perencanaan yang mana dalam rapat tersebut membahas terkait penyusunan Visi Misi yang akan dilaksanakan nantinya. Dalam penyusunan atau perumusan visi misi ini kepala sekolah tidak semena-mena menentukan ide ataupun gagasan yang akan dilaksanakan nantinya akan tetapi masih memberikan waktu kepada seluruh para pendidik untuk bisa merumuskan visi misi serta tujuan lembaga pendidikan agar perumusan visi misi ini berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hunger dan Wheelen bahwasannya formulasi strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan

akhir yang ingin dicapainya serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>125</sup>

Prim Masrokan menjelaskan bahwa formulasi strategi mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya. Dalam hal ini, organisasi harus merumuskan visi, misi, nilai, mencermati lingkungan internal dan eksternal, serta membuat kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.<sup>126</sup> Berdasarkan hasil temuan, kepala sekolah MTs Darul Huda telah melakukan formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan tujuan agar pelaksanaannya sesuai dengan keadaan lembaga pendidikan serta juga sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan dan keadaan sesuai dengan keadaan peserta didik yang ada di MTs Darul Huda.

Perumusan visi dan misi telah dilakukan dengan maksimal. visi, misi terbukti dengan hasil wawancara dan hasil observasi bahwa terwujudnya visi dan misi yang dirumuskan melalui musyawarah bersama sehingga terciptanya visi, misi yang menumbuhkan kebersamaan, menghilangkan sifat individualisme dan menghargai perbedaan serta merangsang kinerja secara efektif.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tentunya diperlukannya manajemen strategi, khususnya formulasi strategi dalam tahap formulasi strategi ini ialah dengan merumuskan visi misi serta tujuan yang ada dalam lembaga pendidikan, dalam perumusan visi misi

---

<sup>125</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 191

<sup>126</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media 2014 Cet.II), 24

serta tujuan organisasi diperlukannya juga tahap analisis identifikasi kelemahan, kekuatan, peluang, serta ancaman yang ada pada lembaga pendidikan atau sekitar sekolah.

Dengan melakukan identifikasi tersebut dapat memudahkan pendidik maupun tenaga pendidikan untuk menentukan tujuan lembaga pendidikan yang akan diimplementasikan.

Dalam menyusun suatu rencana atau program pasti akan terlintas dalam pikiran pengelola sekolah dan madrasah tentang kemampuan dan peluang yang dimilikinya, kelemahan dan tantangan yang akan dihadapinya, bagaimana cara melaksanakan program tersebut, serta hasil apa yang akan dicapai. Oleh karna itu analisis SWOT sangat diperlukan dalam penyusunan visi misi organisasi. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>127</sup>

Analisis SWOT (*Strengths, Weanesses, Opportunities, and Threats*) yaitu aktivitas pengkajian dan evaluasi terhadap kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknes*), internal serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang berasal dari luar sistem. Analisis SWOT ini menghasilkan informasi berupa kekuatan, kelemahan,

---

<sup>127</sup> Akdon, *Strategi Management For Education Management*, (Bandung : Alfabeta, 2011)5

peluang dan ancaman.<sup>128</sup> Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan, dalam observasi dan wawancara di MTs Darul Huda bahwasannya dalam merumuskan suatu visi misi kepala sekolah, pendidik serta tenaga kependidikan yang lain juga melakukan identifikasi analisis SWOT ini agar dalam perumusan visi misi dan penetapan tujuan sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam lembaga pendidikan.

Menurut Wheelen and Hunger mengatakan bahwa analisis tersebut adalah salah satu alat analisis situasional yang paling bertahun lama dan banyak digunakan oleh organisasi dalam melakukan formulasi strategi adalah analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT adalah identifikasi distinctive competencies organisasi berasal dari sumber daya dan kemampuan internal yang dimiliki organisasi serta sejumlah peluang yang selama ini belum dimanfaatkan organisasi, misalnya akibat adanya kekurangan dalam kemampuan internal organisasi.<sup>129</sup> Formulasi strategi yang dilakukan oleh kepala madrasan MTs Darul Huda yakni dengan mengadakan rapat dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan agar menghasilkan sebuah kesepakatan yang mufakat demi tujuan bersama, serta sebelum dilaksanakannya penetapan tujuan dan penyusunan formulasi dilakukan juga identifikasi analisis SWOT, yang mana dalam tahap ini semua pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan ide-ide serta gagasan yang mereka ketahui tentang apa saja kelemahan dan kekuatan dalam lembaga pendidikan ini, dan apa saja ancaman serta

---

<sup>128</sup> Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, 36

<sup>129</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 159

peluang yang ada disekitar lembaga pendidikan. Sehingga jika dua hal tersebut dilaksanakan dalam perumusan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik maka hasilnya akan sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan bagi lembaga pendidikan.

## **2. Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda**

Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs darul Huda, Kepala Madrasah melaksanakan implementasi strategi ini dimulai dengan melaksanakan analisis pemilihan strategi, tujuan diadakannya pemilihan strategi ini ialah untuk menganalisis apakah program-program kegiatan yang telah ditetapkan pada perumusan strategi sesuai dengan tujuan serta keadaan lembaga pendidikan dan peserta didik, setelah dilaksanakannya analisis pemilihan strategi maka dilaksanakan pelaksanaan program kegiatan yang mana dalam pelaksanaan ini kepala madrasah melaksanakan program kegiatan yang telah dirumuskan dalam formulasi strategi sehingga sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.

Hal ini sesuai dengan teori Hunger dan Wheelen Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui analisis pemilihan strategi dan pelaksanaan dan penetapan program kegiatan.<sup>130</sup>

---

<sup>130</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*.295

Menurut George R. Terry Implementasi merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran bersangkutan, oleh anggota para anggota ingin mencapai sasaran itu.<sup>131</sup>

Whelen dan Hunger mengatakan Implementasi strategi adalah sebuah proses yang mana strategi dan kebijakan diarahkan kedalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses ini memerlukan perubahan dalam budaya, struktur, dan sistem manajemen pada seluruh organisasi.<sup>132</sup> Hal ini sesuai dengan temuan hasil observasi dalam implementasi strategi ada beberapa program yang diterapkan dalam implementasi strategi di MTs Darul Huda, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain ialah :

a) Analisis Pilihan Strategi

Fred R. David mengatakan Analisis dan pemilihan strategi sebagian besar melibatkan pengambilan keputusan subyektif berdasarkan informasi subyektif. Analisis dan pemilihan strategi berusaha menentukan tindakan alternatif yang paling baik yang akan dijalankan didalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi.<sup>133</sup>

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Siagian Analisis dan pemilihan strategi merupakan salah satu langkah penting dalam manajemen strategi. Penilaian yang dilakukan secara simultan

<sup>131</sup> George R. Terry alih bahasa Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 2012),

<sup>132</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*.403

<sup>133</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi*, 16

terhadap lingkungan eksternal dan profil organisasi memungkinkan manajemen mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang mungkin timbul dan dapat dimanfaatkan. Berbagai peluang tersebut berupa kemungkinan yang wajar untuk dipertimbangkan. Dalam melakukan analisis tentang berbagai kemungkinan tersebut manajemen mutlak perlu melakukan penyaringan yang cermat sehingga terlihat perbedaan nyata antara kemungkinan peluang dan kemungkinan yang diinginkan. Jika proses demikian dilalui dengan tepat, hasilnya adalah suatu pilihan yang strategik.<sup>134</sup>

Hal tersebut ditemukan temuan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di MTs Darul Huda bahwasannya strategi kepala madrasah dalam implementasi strategi sebelum dilaksanakannya pelaksanaan dan penetapan program kegiatan maka dilakukannya analisis pilihan strategi yang mana dalam tahap pelaksanaan ini agar sesuai dengan formulasi yang telah dirancang sebelumnya.

b) Pelaksanaan dan Penetapan Program Kegiatan.

Pelaksanaan menurut Ernie Trisnawati Sule Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat bertanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas tinggi.<sup>135</sup>

---

<sup>134</sup> Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta : CV. Cahaya Intan, 2014), 66

<sup>135</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2010), 8.

Tujuan dari adanya program kegiatan yaitu agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai dengan harapan dan dapat memberikan hasil yang maksimal. Adapun program kegiatan di MTs Darul Huda yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain ialah :

1) Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosial. Sebab, seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru. Disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi, maupun spiritual.

Aqib menjelaskan bahwasannya keteladanan hendaknya diartikan dalam arti luas, yaitu menghargai ucapan, sikap dan perilaku yang melekat pada pendidik.<sup>136</sup>

Menurut nahlawi mengatakan bahwasannya Keteladanan ini merupakan perilaku seseorang yang sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan dan dijadikan contoh bagi orang yang mengetahui atau melihatnya. Pada umumnya keteladanan ini

---

<sup>136</sup> Talizhidu Dhara, *Budaya Organisasi*, 82

berupa contoh tentang sifat, sikap dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk ditiru atau dicontoh.<sup>137</sup>

Berdasarkan temuan dari hasil observasi bahwasannya pelaksanaan kedisiplinan di MTs Darul Huda, Kepala sekolah menerapkan sikap disiplin tidak hanya pada peserta didik saja akan tetapi sikap disiplin tersebut ialah saling menghargai antara pendidik dan peserta didik serta saling menghormati, dan sikap disiplin ini juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan seperti datang tepat waktu, dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan, kepala sekolah mewajibkan semua pendidik melaksanakan hal tersebut agar kepala sekolah dan pendidik menjadi contoh yang baik kepada peserta didik, hal ini dilakukan karna agar lebih mudah mencapai tujuan lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2) Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi efektif adalah keterampilan mendengarkan dan bertanya. Dalam proses berkomunikasi, seseorang harus mampu mendengarkan dan memahaminya dengan baik. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang saling memiliki keterkaitan dan mengarah pada suatu solusi atau ketenangan untuk masing-masing pihak. Sehingga tujuan utama dalam komunikasi

---

<sup>137</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 190

yang efektif adalah sebuah solusi. Tak ada satupun orang yang mau disalahkan, inilah konsep dasar dari komunikasi efektif.

Hovland mendefinisikan proses komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.<sup>138</sup>

Effendi juga mengatakan bahwasannya dalam komunikasi yang melibatkan dua orang, komunikasi berlangsung apabila adanya kesamaan makna. sesuai dengan definisi tersebut pada dasarnya seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi, dimana kesepahaman yang ada dalam benak komunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) mengenai pesan yang disampaikan haruslah sama agar apa yang komunikator maksud juga dapat dipahami dengan baik oleh komunikan sehingga komunikasi berjalan baik dan efektif.<sup>139</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka terdapat temuan yang berkesinambungan dengan teori diatas, bahwasannya kepala madrasah menerapkan menjalin komunikasi yang efektif agar menjaga tali silaturahmi serta memudahkan kepala madrasah dalam menerapkan pelaksanaan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya menjalin komunikasi yang efektif kepala sekolah melaksanakan beberapa program

---

<sup>138</sup> Abdullah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, 87

<sup>139</sup> Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 289

kegiatan yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaga komunikasi antara kepala madrasah dengan pendidik, peserta didik, wali murid, bahkan masyarakat sekitar agar mereka satu tujuan dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### 3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Daryanto dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya.<sup>140</sup>

Menurut Zuhairini mengartikan ekstrakurikuler, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan anatara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>141</sup>

Berdasarkan hasil observasi penelitian, terdapat temuan bahwasannya pelaksanaan dan penetapan program kegiatan dalam

---

<sup>140</sup> M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta 2012) , 68

<sup>141</sup> Zuhairini , *Metodologi Pendidikan Agama*, 59

implementasi strategi ialah beberapa program kegiatan yang menunjang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Program kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ialah yang pertama menerapkan keteladanan, kemudian menjaga komunikasi yang efektif baik dari peserta didik, wali murid, pendidik dan tenaga kependidikan, bahkan masyarakat sekitar, tujuannya agar mereka memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, selanjutnya juga melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler antara lain qur'an, hadrah al-banjari, pelatihan jurnalistik, dan pramuka. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk melatih minat dan bakat peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan prestasi belajar baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda.**

Proses terakhir dalam manajemen strategi kepala madrasah yaitu evaluasi. Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi harus di lakukan karena jika tidak di lakukannya evaluasi maka kepala sekolah tidak akan pernah tau sampai mana perencanaan yang telah di rencanakan di awal dan jika tidak di lakukan evaluasi maka

kepala sekolah juga tidak tau ada kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengorganisasian maupun proses pelaksanaan.

Evaluasi sendiri dapat di laksanakan di tengah pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi seperti penyesuaian dengan kebutuhn utama, pembiayaan, dan pengelolaan karena hal tersebut dapat menjadi standar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam tahap evaluasi ini kepala madrasah membahas atau mengulas kembali terkait pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan apakah ada kendala atau tidak, dan juga kepala madrasah beserta pendidik lainnya melihat atau menganalisis apakah program yang mereka laksanakan sesuai dengan tujuan yang di inginkan oleh lembaga pendidikan.

Hunger dan Wheelen menjelaskan bahwa evaluasi strategi dalam manajemen strategik adalah usaha- usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.<sup>142</sup>

Menurut Sondang p. Siagian pengawasan merupakan kegiatan yang sistematis untuk memantau penyelenggaraan kegiatan operasional

---

<sup>142</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*.383

atau melihat apakah tingkat efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang diharapkan telah terwujud atau tidak.<sup>143</sup>

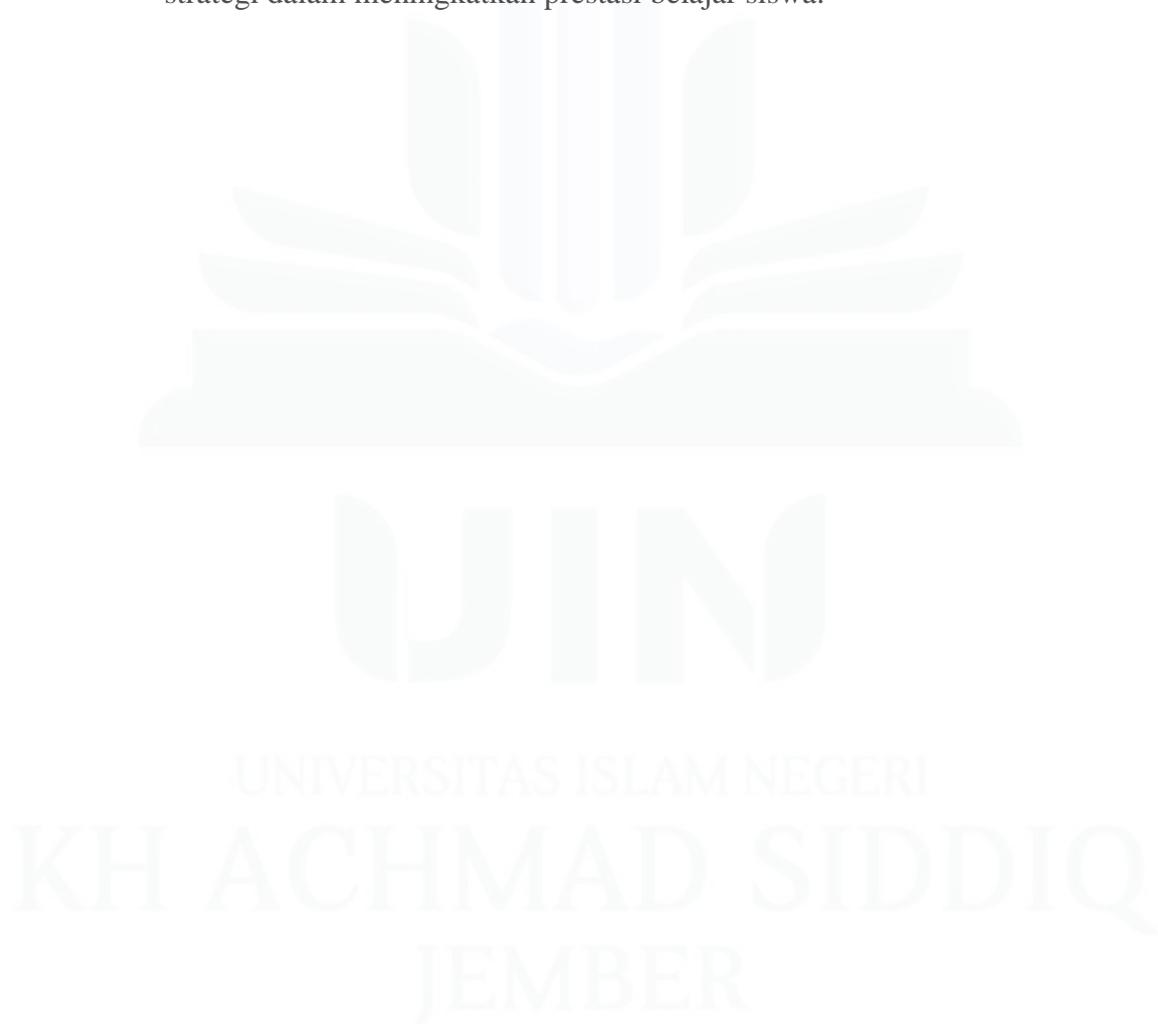
Oemar Hamalik mengartikan evaluasi pendidikan sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan.<sup>144</sup> Berdasarkan hasil temuan yang berkaitan dengan teori diatas bahwasannya evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah MTs Darul Huda ialah dengan mengadakan rapat bersama pendidik yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah serta kendala dalam Implementasi strategi ini mulai dari tahap formulasi sampai tahap evaluasi, serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik, pada tahap ini dilakukan analisis dengan pendidik karna pendidik lah yang lebih sering bertatap muka dengan peserta didik sehingga bisa mengetahui apa saja kendala-kendala dalam tahap pelaksanaan ini, dari hasil rapat tersebut ditemukan beberapa kendala bahwasannya banyaknya peserta didik yang tidak memiliki elektroik yang menunjang pembelajaran sehingga ada beberapa dari peserta didik yang prestasi belajarnya berkurang, akan tetapi selain itu juga banyak peserta didik yang prestasi belajarnya meningkat dikarnakan mereka menerpkan *study club* belajar berkelompok untuk mengulas kembali apa saja yang diajarkan disekolah serta untuk mempersiapkan apa saja yang akan dipelajari hari esoknya.

---

<sup>143</sup> Sondang P. Siagian, *System Informasi Manajemen* ( Jakarta : Bumi Aksara,2006 ), 40

<sup>144</sup> Muhadjir Anwar, *Manajemen Strategik* (Purwkerto, Sasanti Press, 2019), 34

Prestasi belajar peserta didik juga tidak hanya secara akademik akan tetapi non akademik dikarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terus dilaksanakan sehingga mengasah kemampuan minat dan bakat peserta didik. Dengan adanya rapat evaluasi tersebut dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan peserta didik serta perkembangan peserta didik agar dapat memudahkan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, analisis data, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat disimpulkan ialah sebagai berikut :

1. Formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda ialah dengan perumusan visi misi serta tujuan lembaga pendidikan, serta dalam tahap formulasi ini juga dilaksanakan identifikasi analisis SWOT(*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang mana pada tahap analisis tersebut dapat diketahui apa saja kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman yang dapat terjadi dalam lembaga pendidikan.
2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda dalam tahap ini kepala madrasah melaksanakan analisis pemilihan strategi dengan tujuan menganalisis program kegiatan apa saja yang di tentukan dalam formulasi strategi apakah sudah sesuai atau tidak dengan keadaan peserta didik, serta dalam tahap implementasi ini juga ada tahap pelaksanaan yang mana dalam tahap ini berupa penerapan sikap kedisiplinan yang diterapkan seluruh pendidik dan peserta didik, serta kepala madrasah juga melaksanakan menjalin komunikasi yang efektif baik dengan peserta didik, pendidik, alumni

bahkan wali murid dengan tujuan agar mereka bisa satu visi dan misi dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta juga diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan dapat mengasah minat dan bakat peserta didik.

3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda dilaksanakan dalam tahap rapat dengan seluruh pendidik untuk menganalisis apa saja masalah serta kendala-kendala dalam pelaksanaan strategi tersebut serta bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik agar lebih memudahkan seluruh pendidik serta tenaga kependidikan dalam menyusun strategi selanjutnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

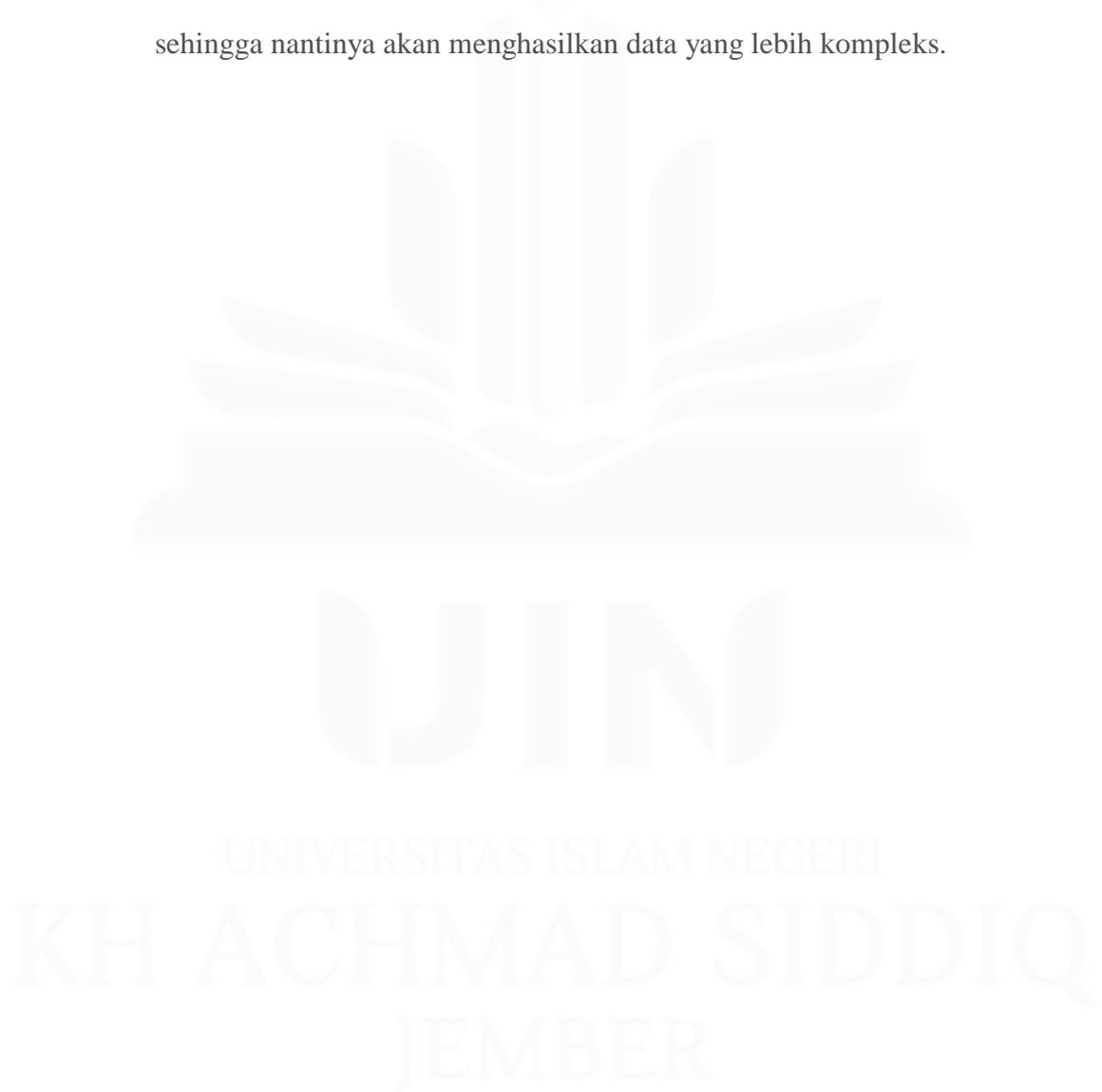
## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti antara lain ialah :

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Darul Huda, selaku *manager* dan panutan bagi seluruh pendidik dan peserta didik, maka diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik, serta menambah program-program kegiatan yang menunjang meningkatnya prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi Pendidik atau Guru MTs Darul Huda, sebagai peran yang paling penting dalam berhadapan langsung dengan peserta didik, maka diharapkan mampu menciptakan suasana-suasana pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik minat dan bakat peserta didik baik secara

akademik maupun non akademik, sehingga mampu memudahkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup dan cakupan penelitian maka diharapkan tidak hanya pada cakupan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa saja, sehingga nantinya akan menghasilkan data yang lebih kompleks.



### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaina, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* Yogyakarta, Manajemen Pendidikan Islam,, 2019
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinana Kepala Sekolah Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2018
- Ahmad, *Manajemen Strategis*, Makasar : Media Pustaka, 2020
- Akdon, *Strategi Management For Education Management*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Bahri, Syaiful, Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2010
- Bahri, Syamsul, “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Sma Dayah Perbatasan Minhajussalam Kota Subulussalam” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017
- Catio, Mukhlis , *Manajemen Strategi*, Tangerang : Indigo Media 2021
- David, Fred R, *Manajemen Strategi* Jakarta: Salemba empat, 2010
- Departemen Agama RI, *Al- Jumanatul Ali Al- Qur’an dan Terjemah*, Bandung: J-Art 2015
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2018
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Daryanto, M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta 2012
- Dhara, Talizhidu , *Budaya Organisasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Effend, Ikhlas, titik kusmantini, *Manajemen Strategi*, Jakarta : Mega Aksara Media 2017
- Hunger, David, *Management Strategis*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara 2008
- Hidayat, Rahmat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPI, 2017

- Hanafi, Abdullah, *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Hoy Yam, Jim, *Manajemen Strategi*, Makassar : CV Nas Media Pustaka 2020
- Kholis, Nur, *Manajemen Strategi Pendidikan*, Surabaya, CV Cahaya Intan, 2014
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media 2014
- Miftakhul, Anam, Huda, *Pengantar Manajemen Strategi*, Denpasar Bali: Jaya Pangus Press, 2018
- Mawarni, Fitriyana, “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin”, *Jurnal Pembelajaran*, Volume 9, No 2, Tahun 2019, 13
- Morisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Efektif*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2008
- Novianto, Efri, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : CV Budi Utama 2019
- Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. (Tahun 2013); 24
- Nazaruddin, *Manajemen Strategis*, Palembang : Noer Fikri Offset, 2020
- Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2018
- Rukajat, Ajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* , Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018
- Rambe, Linda Sari, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat” Skripsi UIN Medan 2018
- Rahim Rahman, Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan 2017
- Rosyid, Moh. Zaiful, *Prestasi Belajar*, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi 2019

- Susanti, Lidia, *Prestasi Belajar*, Malang : CV Literasi Nusantara 2019
- Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : CV Budi Utama 2012
- Sedjati, Retina Sri, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012
- Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang : UIN Maliki Press, 2009
- Sudijino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Suharsono, Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005
- Salmiati, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 19 Banda Aceh”, *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2018)
- Siagian, Sondang, *Manajemen Strategi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011
- Suyitno, “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Fakfak”, *Jurnal Konstruktivisme*, Vol. 9, No.1. 41
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiarto, Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015
- Saroni, Mohammad, *Analisis & Strategi Meningkatkan daya saing sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Siagian, P, Sondang, *System Informasi Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, Jember: IAIN Jember Press, 2020
- Taufiqurrahman, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, 2016
- Trisnawati, Ernie Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010

- Terry ,George R. Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Alumni, 2012
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2021 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.
- Purnomo,Setiawan Hari, *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*, Jakarta: CV. Cahaya Intan, 2014
- Wandista,Meylinda, “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN5 Surabaya”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014
- Yunus, Eddy *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015
- Zuhairini , *Metodologi Pendidikan Agama* , Solo : Ramadhani, 2016
- Zamroji, Muhammad, ”Analisis Strategi dan kunci keberhasilan lembaga pendidikan islam”, *Jurnal PGMI*, Volume 2 Nomor 2 (Desember 2019)

Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Sulalah  
 NIM : T20183016  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 April 2022  
 Saya yang menyatakan



Anis Sulalah  
 T20183016

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah	1. Manajemen Strategi	1. Formulasi Strategi ( <i>Formulation Strategy</i> )	a. Menetapkan Arah Visi Misi b. Identifikasi Analisis SWOT	1. Informan a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda b. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda c. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah tsanawiyah Darul Huda d. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Huda	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif deskriptif 2. Jenis Penelitian : Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Darul Huda 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana Formulasi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darul Huda? 2. Bagaimana Implementasi Strategi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darul Huda?
		2. Implementasi Strategi ( <i>Implementation</i> )	a. Analisis Pilihan Strategi b. Pelaksanaan dan penetapan program kegiatan			
		3. Evaluasi Strategi (Pengawasan)	a. Analisis Dan Evaluasi Kinerja b. Pelaporan			

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
	5. Prestasi Belajar	1. Aspek Kognitif	a. Mencakup Kemampuan Intelektual	2. Kepustakaan		3. Bagaimana Evaluasi Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darul Huda?
		2. Aspek Afektif	a. Mencakup Kemampuan Emosional	3. Dokumentasi		
		3. Aspek Psikomotorik	a. Mencakup Kemampuan Motorik			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 3

## INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Wawancara

**Tabel**  
**Indikator Pedoman Teks Wawancara**

No	Pengamatan	Variabel	Indikator
1.	Manajemen Strategi Kepala Madrasah	a Formulasi Strategi	1) Menetapkan Arah Visi Misi 2) Identifikasi Analisis SWOT ( <i>Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats</i> )
		b Implementasi Strategi	1) Analisis Pilihan Strategi 2) Pelaksanaan dan penetapan program kegiatan
		c Evaluasi Strategi	1) Analisis dan Evaluasi Kinerja 2) Pelaporan
2.	Prestasi Belajar Siswa	a Aspek Kognitif	1) Mencakup Kemampuan Intelektual
		b Aspek Afektif	1) Mencakup Kemampuan Emosional
		c Aspek Psikomotorik	1) Mencakup Kemampuan Motorik

### Teks Wawancara

Nama :  
 Jabatan :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Alamat :

1. Hal yang ingin diungkap manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

A. Hal yang ingin diketahui dari Formulasi Strategi

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?
- 2) Apa visi dan misi dari Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?
- 3) Bagaimana merumuskan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?
- 4) Apa saja program kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar? Program jangka panjang, jangka pendek, program harian, bulanan atau tahunan?
- 5) Apa saja alternatif yang dikembangkan dalam pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar?
- 6) Kegiatan apasajakah yang menunjang prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?
- 7) Bagaimanakah cara menetapkan visi misi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
- 8) Bagaimanakah cara merumuskan Visi Misi serta tujuan dalam lembaga pendidikan?
- 9) Bagaimanakah cara mengetahui terkait kekurangan, kekuatan, peluang serta ancaman untuk lembaga pendidikan ?

B. Hal yang ingin diketahui dari Implementasi Strategi

- 1) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?

- 2) Bagaimana cara dan bentuk komunikasi yang efektif dengan peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda?
  - 3) Bagaimana program-program kegiatan dilaksanakan dalam kondisi Pandemi seperti ini ?
  - 4) Bagaimana tolak ukur ketercapaian tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa ?
  - 5) Apa sajakah faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
  - 6) Kegiatan yang menunjang apa sajakah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
  - 7) Apa yang dilakukan untuk menjaga komunikasi yang efektif ?
- C. Hal yang ingin diketahui dari Evaluasi Strategi
- 1) Apakah Manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik ?
  - 2) Bagaimana cara menentukan tujuan penilaian manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
  - 3) Bagaimana tolak ukur ketercapaian tujuan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
  - 4) Apa sajakah kendala-kendala dalam melaksanakan manajemen strategi ?

- 5) Bagaimanakah perkembangan peserta didik dalam melaksanakan program-program kegiatan ?

### B. Pedoman observasi

No	Pengamatan	Variabel	Indikator
1	MTs Darul Huda	Kondisi fisik bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Kelas</li> <li>2. Ruang Pendidik dan Tenaga Kependidikan</li> <li>3. Koperasi Siswa</li> <li>4. Musholla</li> <li>5. Ruang Tata Usaha</li> </ol>
2	Proses pelaksanaan program kegiatan	Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanaman Akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik</li> <li>2. Menerapkan Sikap Disiplin</li> </ol>
		Menjaga Komunikasi Yang Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta Didik</li> <li>2. Wali Murid</li> <li>3. Alumni dan Partisipan</li> <li>4. Masyarakat Sekitar</li> </ol>
		Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Tahfidzul Qur'an</li> <li>2. Hadrah Al- Banjari</li> <li>3. Pelatihan Jurnalistik</li> <li>4. Pramuka</li> </ol>
3	Prestasi Belajar Siswa	Aspek-Aspek Prestasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Kognitif</li> <li>2. Aspek Afektif</li> <li>3. Aspek Psikomotorik</li> </ol>

### C. Pedoman dokumentasi

No	Obyek	Indikator	Hasil Dokumentasi
1	Gedung MTs Darul Huda	Tata ruang kantor MTs Darul Huda	1. Foto ruang dan tata letak kantor TU. 2. Gedung MTs Darul Huda
2	Struktur organisasi kantor MTs Darul Huda	Susunan struktur organisasi MTs Darul Huda	1. Dokumen Struktur organisasi MTs Darul Huda
3	Rapat Formulasi strategi	Dokumen rapat formulasi	1. Foto Rapat Formulasi
4	Proses kegiatan program kegiatan.	Pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	1. Foto Apel Pagi 2. Foto Proses kegiatan manakib 3. Foto Kegiatan pemberian Hadiah dan penghargaan 4. Foto proses kegiatan ekstrakurikuler
5	Proses Kegiatan Pembelajaran	Seluruh kegiatan belajar mengajar	1. Foto pembacaan doa sebelum pembelajaran 2. Foto Kegiatan Pembelajaran 3. Foto kegiatan pembelajaran diruang LAB
6	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	1. Foto kegiatan tahfidzul qur'an 2. Foto kegiatan Hadrah Al-banjari 3. Foto kegiatan Pelatihan Jurnalistik 4. Foto kegiatan Pramuka 5. Foto kegiatan Evaluasi bersama Kepala Madrasah 6. Foto pemenang lomba porseni 7. Foto pemenang lomba Sholawat
7	Analisis dan Evaluasi Kinerja dan Pelaporan	Segala bentuk dokumen dan kegiatan penilaian yang dilakukan khususnya dalam	1. Foto kegiatan evaluasi yang dilakukan. 2. Foto kegiatan supervisi oleh pengawas

No	Obyek	Indikator	Hasil Dokumentasi
		Proses manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.	



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 4

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005. Kode Pos 68136  
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2473/In.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda  
 Jl. KH. Moch. Khozin No. 02, Pengarang, Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183016  
 Nama : ANIS SULALAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA PENGARANG JAMBESARI DARUS SHOLAH" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Salamet Mulyono S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Maret 2022

Dekan,

dan Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Acc.

Mengetahui,

Kepala MTs Darul Huda

Salamet Mulyono, S.Pd

Lampiran 5

**SURAT SELESAI PENELITIAN****MADRASAH TSANAWIYAH****“ DARUL - HUDA ”**

Jl. Kh. Moch. Khozin Toyyib NO. 02 Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso 68263 Telp. (0332) 7703405

**SURAT KETERANGAN**

NO: 03 / MTs. DH/ III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anis Sulalah  
 NIM : T20183016  
 Tempat, Tanggal, Lahir : Bondowoso, 21 Juli 2000  
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Sumber Jeruk, RT 06 RW 02  
 Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.  
 Universitas : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah diterima melaksanakan penelitian di Lembaga kami, dengan judul *“Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah”*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 09 Maret 2022

Kepala MTs Darul Huda

Salamet Molyono S.Pd

## Lampiran 6

## JURNAL PENELITIAN

## JURNAL PENELITIAN

Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Informan	Paraf
1.	03 Maret 2022	Menyerahkan surat izin penelitian ke MTs Darul Huda	Salamet Molyono Spd.	
2.	01 Maret 2022	Silaturahmi dan melihat keadaan Madrasah	Salamet Molyono Spd	
3.	01 Maret 2022	Pra penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan	Salamet Molyono Spd	
4.	03 Maret 2022	Mendapat panggilan bahwa surat izin penelitian diterima dari pihak MTs Darul Huda	Salamet Molyono Spd	
5.	03 Maret 2022	Melaksanakan observasi awal	Salamet Molyono Spd	
6.	05 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan Kepala Madrasah	Salamet Molyono Spd	
7.	07 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan Waka Kesiswaan	Zainul Arifin	
8.	09 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan Pendidik / Tenaga Kependidikan	Siti Maghfiroh	
9.	09 Maret 2022	Melaksanakan wawancara dengan Peserta Didik	Devi Adeyga Agustha	

Peneliti,

Anis Suralah  
NIM.T20183016

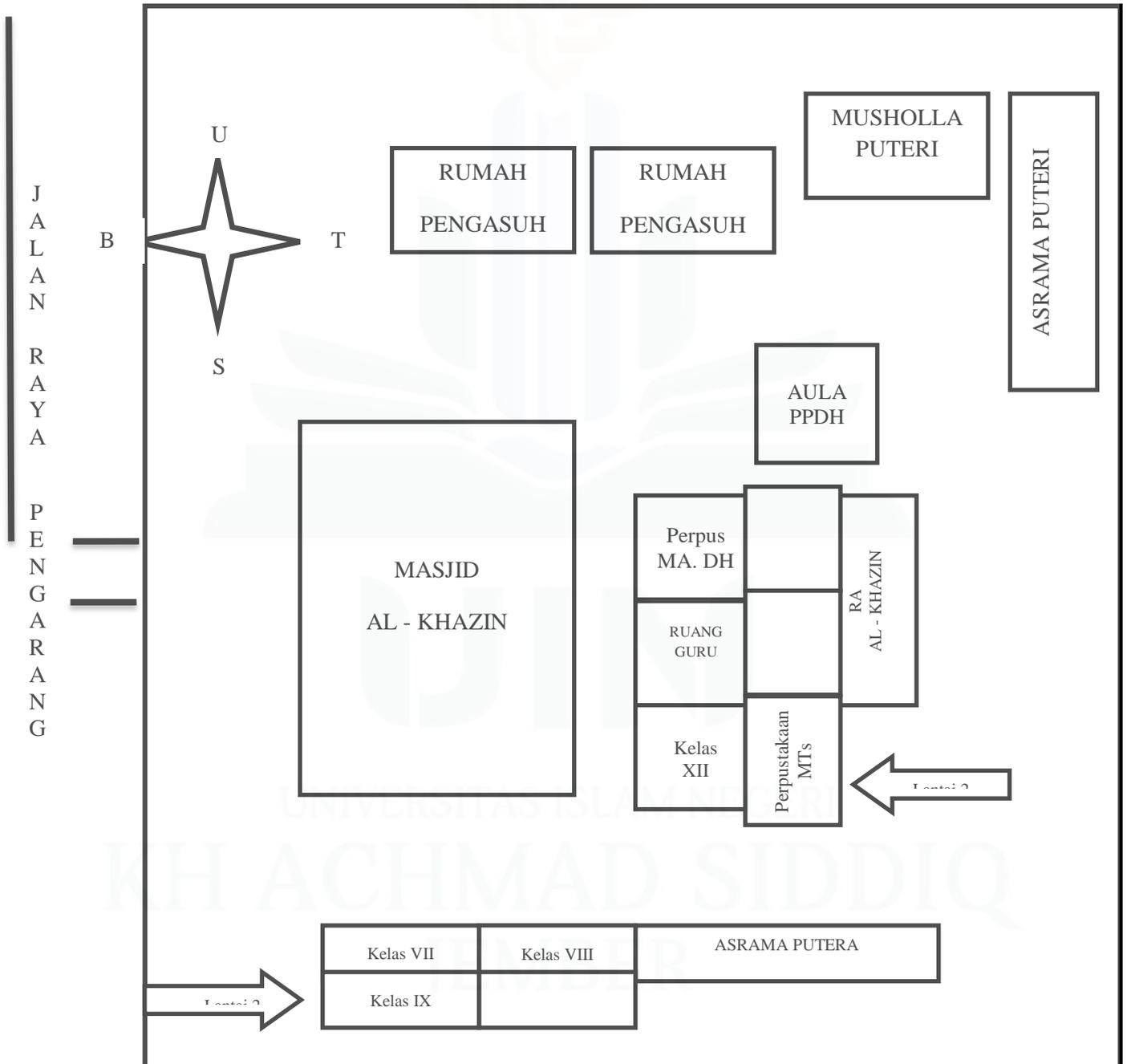
Bondowoso, 09 Maret 2022  
Kepala MTs Darul Huda,

Salamet Molyono S.Pd

Lampiran 7



## DENAH LOKASI MTs. DARUL HUDA Pengarang Jambesari Darus Sholah



## Lampiran 8

**TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MTs DARUL HUDA**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bid.Study yang Diajarkan
1.	M. Miftahul Fawaid S.pd	L	S1	Ketua Yayasan	-
2.	KH.Asjhari S.H	L	S1	Guru	Al-Qur'an Hadist
3.	Salamat Mulyono S.Pd	L	S1	Kepala Sekolah	Matematika
4.	Zainul Arifin S.Pd	L	S1	WK. Kurikulum	IPA
5.	Sofiyanto S.Pd	L	S1	Guru	SKI Aqidah Akhlak
6.	Ach.Fadlur Rohman S.Pd	L	S1	Guru	Bahasa Arab
7.	Wardatul Hasanah S.Pd	P	S1	Guru	Seni Budaya
8.	Faikatul Hasanah S.Pd	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia
9.	Halimatus Sa'diyah S.Pd	P	S1	Guru	PKN
10.	Herry Sumartono S.Pd	L	S1	Guru	IPS
11.	Siti Mar'atul Karimah S.Pd	P	S1	Guru	Fiqih PJOK
12.	Siti Maghfiroh S.Pd	P	S1	Guru	Prakarya
13.	Ali Maksum S.Pd	L	S1	Guru	Bahasa Daerah
14.	Siti Atikah S.Pd	P	S1	Guru	Bahasa Inggris

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 9

**Keadaan Jumlah Siswa MTs Darul Huda**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	VII	16	10	26
2.	VIII	12	10	22
3.	IX	17	2	19
Jumlah				67



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 10

**SARANA DAN PRASARANA MTs DARUL HUDA**

<b>NO.</b>	<b>JENIS SARANA</b>	<b>JML</b>	<b>KET.</b>
1.	Ruang Kepala	1	
2.	Ruang Tata Usaha	1	
3.	Ruang Guru	1	
4.	UKS	1	
5.	Asrama Putra	12	Yayasan
6.	Koprasia Siswa	2	
7.	Kamar + WC	3	
8.	Musholla	1	
9.	Masjid	1	
10.	Parkir Kendaraan	1	

**SARANA PEMBELAJARAN MTs DARUL HUDA**

<b>NO.</b>	<b>NAMA SARANA RUANG</b>	<b>JML</b>	<b>KET.</b>
1.	Ruang Kelas	3	Yayasan
2.	Lab. Bahasa	1	Yayasan
3.	Perpustakaan	1	Yayasan
4.	Layar Proyektor	1	Lembaga
5.	Proyektor	12	Lembaga
6.	Alat Olah Raga	2	Lembaga
7.	Lapangan Olah Raga	1	Yayasan
8.	Ruang BP	1	Yayasan

Lampiran 11

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung MTs Darul Huda



Gambar 2. Dokumentasi dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda



Gambar 3. Dokumentasi dengan Bapak Waka Kesiswaan MTs Darul Huda



Gambar 4. Dokumentasi dengan Pendidik MTs Darul Huda



Gambar 5. Dokumentasi dengan Peserta Didik MTs Darul Huda



Gambar 6. Dokumentasi Sosialisai Kepala Madrasah MTs Darul Huda



Gambar 7. Dokumentasi Pembacaan Doa Sebelum Pembelajaran



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Ruang Lab



Gambar 10. Dokumentasi Pemenang Lomba Porseni



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Supervisi Oleh Pengawas



Gambar 12. Dokumentasi Pemenang Lomba Sholawat



Gambar 13. Dokumentasi Kegiatan Hari Santri Nasional



Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Penobatan Peserta Didik Terbaik

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 12

**BIODATA PENULIS**

Nama : Anis Sulalah  
 Tempat Tanggal lahir : Bondowoso, 21 Juli 2000  
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Sumber Jeruk RT 06 RW 02,  
 Kecamatan Jambesari Darus Sholah, Kabupaten  
 Bondowoso  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Riwayat Pendidikan : SDN Sumber Jeruk 2007-2012  
 MTS Nurul Jadid 2012-2014  
 MAN 1 Probolinggo 2015-2017  
 UIN KHAS Jember 2018-2022  
 Riwayat Organisasi : Ketua Osim MAN 1 Probolinggo  
 Ketua Keagamaan FKO Nurul Jadid  
 Wakil Ketua PKPP IPPNU Nurul Jadid  
 Sekretaris Umum PKPT IPPNU UIN KHAS Jember  
 Sekretaris Kaderisasi HMPS MPI UIN KHAS Jember  
 Menteri Pemberdaya Perempuan (PEMPER) IKMPB  
 UIN KHAS Jember  
 Ketua PAC IPPNU Jambesari Darus Sholah  
 Sekretaris Kaderisasi PC IPPNU Bondowoso